

**KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGGUNAKAN  
PERANGKAT PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 2  
KASIMBAR KABUPATEN PARIGI MOUTONG**



**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

**Oleh :**

**RABIATUL ADAWIA**  
**NIM :15.1.01.0093**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
2019**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa Skripsi dengan judul “Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Perangkat Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong”, benar adalah hasil karya penyusun sendiri, jika kemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka Skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu ; 08 Juli 2019 M  
05 Dzulkaidah 1440 H

Penulis



Rabiatul Adawia

NIM: 15.1.01.0093

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang Berjudul “Kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar kabupaten Parigi Moutong” Oleh RABIATUL ADAWIA, NIM: 15.1.01.0093, Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu, Setelah dengan Seksama Meneliti dan Mengoreksi Skripsi yang bersangkutan, Maka masing-masing pembimbing memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Ilmiah dan telah diujikan dihadapan dewan penguji.

Palu; 04 November 2019 M  
07 Rabi’ul Awal 1440 H

Pembimbing I,



**Drs. Sagir M Amin, M.Pd.I**  
NIP : 19650612 199203 1 004

Pembimbing II,



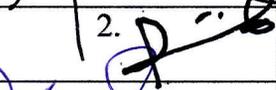
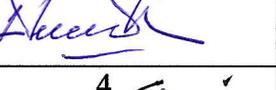
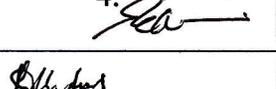
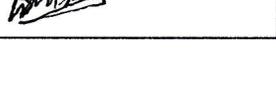
**Salahuddin S. Ag M. Ag**  
NIP : 19681223 200003 1 002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Rabiatul Adawia NIM: 15.1.01.0093 dengan judul “Kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar kabupaten Parigi Moutong” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 18 Juli 2019 M. yang bertepatan dengan tanggal 15 Dzulqadah 1440 H. dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

Palu; 04 November 2019 M  
07 Rabi'ul Awal 1440 H

## DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Dr. Sri Dewi Lisnawaty, S.Ag., M.Si	1. 
Penguji Utama I	Drs. Muhammad Ihsan, M.Ag	2. 
Penguji Utama II	Drs. H. Hamzah, M.Pd,I	3. 
Pembimbing I	Drs. Sagir Muhammad Amin, M,Pd.I	4. 
Pembimbing II	Salahuddin, S.Ag., M.Ag.	5. 

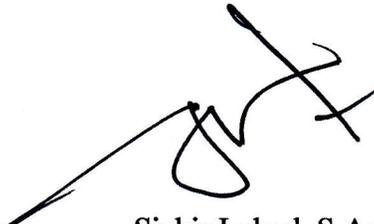
## Mengetahui:

Dekan Fakultas  
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19720126 200003 1 001

Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam



Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19690313 199703 1 003

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَنْعَمَنَا بِنِعْمَةِ الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ. وَنُصَلِّي وَنُسَلِّمُ عَلَى الْأَخِيرِ  
نَاسِيْدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ بَعْدُ أَمَّا.

Alhamdulillah Puji Syukur kehadiran Allah, atas limpahan segala Rahmat dan Karunia-Nya, Sehingga peneliti dapat merampungkan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada junjungan kita, sang pendidik sejati Nabi Besar Muhammad SAW, serta para sahabat, tabi'in dan para umat yang senantiasa berjalan dalam Risalah-Nya.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua peneliti ayahanda tercinta Tasbih R. Radjapatta dan Ibunda yang kusayangi Sitti Suaiba Hamidu Tongge yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan Rahmat, Kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan akhirat atas budi baik yang telah diberikan kepada peneliti.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S. Pettalongi, M.Pd Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna meningkatkan kualitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang berada dibawah kepemimpinannya.

3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang membantu jalannya proses penyelesaian penulisan skripsi.
4. Bapak Sjakir Lobud, S.Ag., M.Pd Sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah banyak mengarahkan penulis dalam proses pembelajaran penyelesaian studi.
5. Bapak Drs. Sagir M Amin, M.Pd,I Selaku Pembimbing I dan Bapak Salahuddin, S.Ag M.Ag Selaku Pembimbing II yang telah membantu penulisan skripsi ini.
6. Kepala Perpustakaan IAIN palu, Ibu Supiani, S.Ag yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
7. Seluruh dosen dan pendidik yang telah mengajarkan ilmunya kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.
8. Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kasimbar, yang telah memberikan peluang dan berbagai masukan sehubungan dengan pembahasan hasil penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Guru pendidikan agama Islam ibu Siti aminah, S.Pd yang telah banyak memberikan bantuan, masukan, maupun motivasi kepada peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
10. Teruntuk kaka tercinta Fuad Aryanda, A.Md.MI dan adik tersayangku Moh israful hidaya yang selalu memberi semangat, bantuan dan juga motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

11. Kepada rekan-rekan seperjuangan jurusan pendidikan agama Islam terkhusus PAI-5 serta Teman-teman mahasiswa IAIN yang dalam hal ini tidak peneliti sebutkan namanya satu persatu, yang telah banyak memberikan semangat dan saran serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.

12. Kepada semua pihak, yang tidak sempat peneliti sebutkan satu persatu, yang juga telah membantu dan menyumbangkan pemikiran kepada peneliti.

Akhirnya, Kepada semua pihak peneliti mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat bantuan balasan yang tak terhingga dari Allah Swt.

Penulis



Rabiatul Adawia

NIM :15.1.01.0093

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
D. Penegasan Istilah.....	5
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Guru Pendidikan Agama Islam.....	9
B. Perangkat Pembelajaran.....	14

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	25
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Kehadiran Peneliti.....	26
D. Data dan Sumber Data .....	27
E. Tehknik Pengumpulan Data.....	28
F. Tehknik Analisis Data .....	29
G. Pengecekan Keabsahan Data .....	30

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Kasimbar.....	32
B. Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Perangkat Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar .....	44
C. Hambatan dan Solusi Guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan Perangkat Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar .....	60

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....63  
B. Saran-saran.....63

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Tabel Instrumen
2. Daftar Informan
3. Pengajuan Judul Skripsi
4. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
5. Undangan Menghadiri Seminar Proposal
6. Berita Acara Seminar Proposal
7. Surat Izin Penelitian
8. Surat Keterangan Penelitian
9. Kartu Seminar Proposal
10. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

## ABSTRAK

Nama Peneliti :Rabiatul Adawia  
NIM :15.1.01.0093  
Jurusan :Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi :Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Perangkat Pembelajaran Di SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong

---

---

Skripsi ini membahas tentang kesiapan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

Rumusan masalah skripsi ini adalah bagaimana kesiapan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar, kemudian apa hambatan dan bagaimana solusi guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesiapan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar. dan untuk mengetahui hambatan dan solusi guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan *field Research* dan dilihat dengan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan data meliputi; Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tehknik analisis data yang digunakan adalah penyajian data, reduksi data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kesiapan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar dimana guru tersebut telah siap dalam menggunakan perangkat pembelajaran yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, LKS, instrumen penilaian, pemetaan KI dan KD, KKM, kalender pendidikan, program tahunan maupun program semester. Kemudian mengenai hambatan yang didapatkan adalah ketidaksesuaian RPP dengan pelaksanaannya dalam kelas dikarenakan kurangnya perhatian peserta didik dan kurangnya pemahaman terhadap mata pelajaran yang dijelaskan oleh guru didepan kelas sehingga menimbulkan solusi dari guru pendidikan agama Islam dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan mengetahui keadaan peserta didik dan menciptakan suasana yang harmonis sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif.

Adapun tindak lanjut penelitian ini peneliti mengajukan beberapa saran: upaya penambahan guru sesuai dengan profesinya masing-masing. Dan kepada guru tetap semangat dan bisa menjadi suri tauladan bagi para peserta didiknya dimasa mendatang.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Dalam menciptakan manusia yang berpendidikan atau terdidik, Salah satu faktor pendukung utamanya adalah Peranan seorang guru pendidikan agama islam. Guru pendidikan agama Islam adalah orang yang berwenang dan bertanggungjawab untuk memberikan bimbingan atau pengajaran dan latihan secara sadar terhadap peserta didiknya untuk mencapai tujuan pendidikan agama islam, baik secara individual, maupun kelompok baik secara klasik di sekolah maupun dimasyarakat.

Seiring dengan perkembangan waktu, peranan guru dalam pendidikan semakin menentukan dalam upaya memanusiakan manusia, Sahabuddin mengemukakan bahwa :

Pendidikan senantiasa merupakan faktor yang menentukan baik dalam arti dan peranan, maupun dalam kegunaannya, dimana pendidikan merupakan penentu hasil perpaduan antara peradaban dan kehancuran karena pendidikan juga tidak di perkuat, kehancuranlah yang akan memperoleh kesempatan karena pendidikan bertujuan agar manusia memiliki kelengkapan, baik fisik, emosional, maupun intelektual yang diperlukan agar dalam proses hidupnya selalu mampu menghadapi segala macam tantangan hidup.<sup>1</sup>

Pekerjaan sebagai guru agama islam adalah pekerjaan yang luhur dan mulia, baik ditinjau dari sudut masyarakat dan negara maupun ditinjau dari sudut keagamaan. Guru sebagai pendidik adalah seorang guru yang berjasa besar

---

<sup>1</sup>Sahabuddin, *Mengajar dan Belajar* (Makassar: State University of Makassar Press, 1999) 20.

terhadap masyarakat dan negara. karena, guru pendidikan agama islam adalah orang yang melakukan kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan secara sadar terhadap peserta didik agar dapat meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam. Disamping itu untuk membentuk kesalehan atau kualitas pribadi peserta didik, juga sekaligus untuk memebentuk kesalehan sosial. Dalam arti, kualitas atau kesalehan pribadi peserta didik itu diharapkan mampu memancarkan ke luar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainnya, baik yang seagama maupun yang tidak seagama, serta dalam berbangsa dan bernegara sehingga dapat terwujud persatuan dan kesatuan nasional (ukhuwah wathaniyah) dan bahkan persatuan dan kesatuan antar sesama manusia (ukhuwah insaniyah).

Guru pendidikan agama islam adalah cerminan suatu masyarakat dan negara. Tinggi atau rendahnya kebudayaan suatu masyarakat, maju atau mundurnya tingkat kebudayaan suatu masyarakat dan negara, sebagian besar tergantung kepada pendidikan dan pengajaran yang diberikan oleh para guru. Oleh karena itu, guru harus memiliki kesiapan dengan cara menyusun berbagai perangkat pembelajaran, hal ini sesuai dengan pendapat purwanto bahwa “Makin tinggi pendidikan guru, makin baik pula mutu pendidikan dan pengajaran yang diterima oleh anak-anak. dan makin tinggi pula derajat masyarakat”.<sup>2</sup>

Guru pendidikan agama islam harus berkeyakinan bahwa ia dapat menjalankan tugas dan kewajibannya secara profesional sehingga dengan demikian masyarakat akan sadar bahwa guru pendidikan agama islam adalah

---

<sup>2</sup>Ngalim Purwanto, *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 1985) 15.

profesi yang mulia. Dengan kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat, maka di pundak gurulah diberikan tugas dan tanggung jawab yang berat.

Guru profesional harus mampu menyusun dan mempunyai kesiapan terhadap perangkat pembelajaran baik itu ; Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, LKS, Instrumen Penilaian sikap, Pemetaan KI dan KD, KKM, Kalender pendidikan, Program Semester maupun Program Tahunan, Karena bagaimanapun usaha dalam mengefektifkan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru di sekolah, bertujuan untuk mencapai prestasi belajar tinggi sebagai *instructional effects* dan berbagai bentuk kebiasaan, keteladanan, sikap, dan nilai diantaranya motivasi serta kemandirian sebagai *nurturant effects*. Dengan perkembangan kurikulum, usaha perbaikan dalam bidang pembelajaran yang paling mencolok adalah diadakan pergantian Kurikulum 2013 (K 13), Menghendaki perubahan pola pikir peserta didik yang dituntut untuk lebih aktif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, Guru diharapkan memiliki kesiapan terhadap penggunaan perangkat pembelajaran agar tercipta keefektifan dalam suatu proses pembelajaran.

Dalam konteks pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Kasimbar, Setelah dilakukan studi pendahuluan melalui observasi secara umum, Tampaknya guru belum mampu mengimplementasikan perangkat pembelajaran yang dilakukan di kelas, sehingga keterencanaan, keterlaksanaan perangkat pembelajaran belum dapat meningkatkan kualitas pembelajaran baik yang mampu mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik baik itu pada rana kognitif, afektif, maupun psikomotorik. hal ini

menjadi alasan peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “*Kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong* ” karena menurut peneliti bahwa dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam, perlu adanya kesiapan guru dalam menggunakan perangkat pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar dapat berjalan Seefektif mungkin.

### ***B. Rumusan dan Batasan Masalah***

Berdasarkan Latar belakang masalah tersebut di atas, maka yang menjadi fokus permasalahan adalah bagaimana guru tersebut memiliki kesiapan dalam menggunakan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh Guru PAI di SMA Negeri 2 Kasimbar agar proses belajar mengajar menjadi efektif ?

Dari permasalahan diatas maka dapat diangkat sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Kesiapan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar ?
2. Apa hambatan dan bagaimana Solusi guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar?

### ***C. Tujuan dan Manfaat penelitian***

1. Tujuan penelitian
  - a. Untuk Mengetahui Bagaimana Kesiapan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar.

- b. Untuk mengetahui hambatan dan bagaimana Solusi guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar.

## 2. Manfaat penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Ilmiah; yaitu dengan penelitian ini akan memberikan pemahaman bahwasanya kesiapan guru sangat penting dalam menggunakan perangkat pembelajaran sehingga perlu diterapkan dikalangan para Dosen dan guru.
- b. Manfaat praktis; yaitu dengan selesainya penelitian ini selanjutnya akan dituangkan ke dalam satu bentuk karya ilmiah yang diharapkan dapat menjadi sumbangan moril kepada para kepala sekolah, kepada guru dan terutama kepada rekan-rekan serta adik-adik mahasiswa jurusan Pendidikan agama islam IAIN Palu yang pada akhirnya menjadi seorang pendidik.

### ***D. Penegasan Istilah***

Untuk menghindari kekeliruan dalam membaca dan memahami skripsi ini, diuraikan penegasan istilah sebagai berikut :

#### 1. Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam

Kesiapan menjadi sangat penting untuk memulai suatu tindakan karena dengan memiliki kesiapan akan dapat mengantisipasi segala kemungkinan yang terjadi. Selain itu, dengan memiliki kesiapan diharapkan akan memiliki hasil yang lebih baik dari pada tidak memiliki kesiapan sama sekali.

Sebagaimana yang dikutip Oleh Slameto dalam buku James Drever, Kesiapan adalah “*Preparedness to respond or react*, kesiapan adalah untuk memberi respon atau bereaksi.”<sup>3</sup> Kesiapan itu timbul dari dalam diri seseorang yang berhubungan dengan kematangan, maksudnya kematangan itu sendiri yaitu seseorang telah siap, mantap dan mapan serta mampu untuk melaksanakan suatu pekerjaan.

2. Perangkat pembelajaran; adalah hal yang yang harus disiapkan oleh guru sebelum melaksanakan pembelajaran. perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar.<sup>4</sup> Menurut Zuhdan, Perangkat pembelajaran adalah alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran.<sup>5</sup>

Pengertian Kesiapan guru dalam Menggunakan perangkat pembelajaran adalah suatu aktifitas mengerjakan atau melaksanakan segala sesuatu yang telah tertulis dalam perencanaan pembelajaran, dalam hal ini, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, LKS, Instrumen Penilaian, Pemetaan KI dan KD, KKM, Kalender pendidikan, Program Tahunan maupun Program Semester di SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong.

---

<sup>3</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Edisi Revisi Cet. V ; (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) 59.

<sup>4</sup>[www.eurekapedidikan/defenisi-perangkat-pembelajaran.html?m=1,pdf](http://www.eurekapedidikan/defenisi-perangkat-pembelajaran.html?m=1,pdf). diakses pada tanggal 4 agustus 2018.

<sup>5</sup>Zuhdan, dkk (2011: 16). dalam [www.eurekapedidikan/defenisi-perangkat-pembelajaran.html?m=1,pdf](http://www.eurekapedidikan/defenisi-perangkat-pembelajaran.html?m=1,pdf). diakses pada tanggal 4 agustus 2018.

### ***E. Garis-Garis Besar Isi***

Dalam Skripsi di mana Pokok permasalahan nya ialah Bagaimana kesiapan guru pendidikan agama islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran dan apa hambatan dan solusi untuk guru pendidikan agama islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar.

Salah satu yang sangat penting dalam pembelajaran pendidikan agama Islam adalah penggunaan perangkat pembelajaran berupa: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, LKS, Instrumen Penilaian, Pemetaan KI dan KD, KKM, Kalender pendidikan, Program Tahunan maupun Program Semester. dalam melihat kesiapan Guru pendidikan agama islam. Karena perangkat pembelajaran adalah pedoman guru dalam proses belajar mengajar untuk mencapai kompetensi yang telah ditentukan yang merupakan cerminan dan pandangan, sikap dan keyakinan profesional guru mengenai apa yang terbaik untuk peserta didiknya.

Berkenaan dengan penggunaan perangkat pembelajaran, pelaksanaan perangkat pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Singkatnya guru yang profesional adalah guru yang mampu melaksanakan peran, tugas dan tanggung jawabnya serta dapat merencanakan dan melaksanakan serta memiliki kesiapan terhadap penggunaan perangkat pembelajaran dalam suatu proses belajar mengajar.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan *field Research* dan dilihat dengan pendekatan kualitatif, metode pengumpulan datanya meliputi; Observasi, wawancara, dan dokumentasi. sedangkan sumber data diperoleh dari

guru pendidikan Agama Islam. dengan penyajian data, reduksi data dan Verifikasi data.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### ***A. Guru Pendidikan Agama Islam***

##### **1. Pengertian guru pendidikan agama Islam**

Guru adalah Pribadi yang selalu digugu dan ditiru, menjadi seorang guru itu tidaklah mudah karena guru merupakan suatu profesi atau jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar pendidikan. Kata guru sudah tidak asing lagi ditelinga kita, Kata guru memiliki banyak sinonim kata seperti : Pendidik, pelatih, pengajar, trainer, tutor, dan lain sebagainya. Dimana tugas mereka adalah sama-sama mendidik dan mengajar para peserta didiknya baik itu dalam pendidikan formal maupun informal. seperti yang dikatakan oleh Syaiful Bahari Djamarah “Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak harus dilembaga formal”.<sup>1</sup>

Guru sebagai salah satu komponen dalam kegiatan belajar mengajar, memiliki kompetensi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama pendidik ialah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.

Wina sanjaya dalam Abd. Rahman Getteng memaknai pendidik sebagai jabatan profesional yakni seorang Pendidik harus meyakini bahwa

---

<sup>1</sup>Syaiful Bahari Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Cet ke-1 ; Jakarta : PT.Rineka Cipta, 2000) 31.

pekerjaan merupakan upaya pertama yang harus dilakukan dalam rangka pencapaian standar proses pendidikan sesuai dengan harapan.<sup>2</sup>

Pendidik yang profesional harus ahli dalam bidang ilmu pendidikan yang dimiliki agar dapat mengajar dengan baik dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Selain itu, pendidik profesional juga harus memiliki kompetensi dalam bidangnya.

Adapun Kompetensi tersebut sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 10 yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.<sup>3</sup> Dengan demikian tugas pendidik dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pendidik bukan hanya sekedar memberikan pengetahuan saja akan tetapi disamping memberikan ilmu pengetahuan juga mendidik dan mengarahkan agar dapat membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, memiliki cinta kasih terhadap orang tua dan masyarakat.

Ramayulis mengemukakan tugas guru dalam pandangan Islam dengan mengutip pendapat Al-Ghazali, tugas utama guru adalah menyempurnakan, membersihkan, mensucikan, serta membawa hati manusia untuk *bertaqarrub* kepada Allah Swt.<sup>4</sup> Dengan demikian secara khusus seorang guru pendidikan

---

<sup>2</sup>Abd. Rahman Getteng, *Menuju guru profesional dan Ber-etika* (Cet. II; Yogyakarta: Graha Guru, 2009) 2.

<sup>3</sup>Departemen Agama, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS serta Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen*, 60.

<sup>4</sup>Ramayulis, *Profesi dan Etika keguruan* (Cet, VII; Jakarta: Kalam Mulia 2013) 12.

agama Islam mempunyai tugas dan kewajiban yang mulia untuk membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah dan bertaqwa kepada Allah Swt.

Abuddin Nata menjelaskan makna guru sebagai “Seseorang yang Memberikan pengetahuan, keterampilan atau pengalaman kepada orang lain”.<sup>5</sup> Selain itu, Ramayulis berpendapat bahwa guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk membimbing peserta didik menjadi manusia yang manusiawi yang memanusiakan manusia, sehingga tugas utamanya yaitu ”Mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi muridnya dalam pendidikan.”<sup>6</sup>

Dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia tentang guru dijelaskan pula pengertian guru yaitu : “Pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, dasar dan menengah.”<sup>7</sup>

Mengajar bukan hanya sekedar mentransfer ilmu pengetahuan, melainkan suatu proses mengubah perilaku siswa sesuai dengan tujuan yang diharapkan. karena pekerjaan guru adalah pekerjaan profesional, maka untuk menjadi seorang guru harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- a. Harus memiliki bakat sebagai guru
- b. Harus memiliki keahlian sebagai guru
- c. Memiliki kepribadian yang baik dan terintegrasi

---

<sup>5</sup>Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Cet. Ke-1 ; Jakarta : Gaya Media Pratama, 2005) 113.

<sup>6</sup>Ramayulis, *Profesi dan Etika Keguruan*, (Cet ke-2 ; Jakarta : Kalam Mulia, 2013) 4.

<sup>7</sup>Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru bab I pasal I

- d. Memiliki mental yang sehat
- e. Berbadan sehat
- f. Memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas
- g. Guru adalah manusia berjiwa Pancasila
- h. Guru adalah seorang warga negara yang baik

Sehingga dapat disimpulkan bahwa guru adalah seorang pendidik yang profesional yang tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi para peserta didik baik dalam lembaga pendidikan formal maupun non formal pada semua jenjang dari pendidikan usia dini, dasar dan menengah.

## 2. Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam

Kesiapan guru dilapangan akan menjadi faktor penentu bagi implementasi kurikulum yang baru. Betapapun komprehensif perencanaan pemerintah (kurikulum) pada akhirnya semua itu bergantung pada mutu dan kualitas guru dilapangan. Seorang guru harus mampu membelajarkan siswa yang menantang, menyenangkan, memotivasi, menginspirasi, dan memberi ruang kepada siswa untuk melakukan ketrampilan proses yaitu mengobservasi, bertanya, mencari tahu, refleksi, dan mengkomunikasikan yang sesuai dengan kurikulum 2013. Dengan demikian, kompetensi dan kesiapan guru dan dalam mengimplementasikan peraturan dan kebijakan pembaharuan pembaharuan kurikulum pendidikan di atas perlu dipertimbangkan. Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan tentang pentingnya sebuah kesiapan. Dimana Allah Swt berfirman dalam Qs. Al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ \* خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ \* اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ \* الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ \*  
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Terjemahnya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhan yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dan mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Dari ayat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pentingnya sebuah kesiapan dalam sebuah pekerjaan. Sebagaimana firman Allah diatas telah disebutkan yaitu. Perintah Allah untuk mengulang membaca dengan kata (اقْرَأْ) yang mengandung arti yang sangat luas. Seperti mengenali, mengidentifikasi, mengkalasifikasi, membandingkan, menganalisa, menyimpulkan dan membuktikan. Semua pengertian ini secara keseluruhan terkait dengan proses mendapatkan dan memindahkan ilmu pengetahuan. Begitu juga seorang guru yang harus mempersiapkan dirinya secara matang baik kesiapan jasmani, rohani, dan materi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik.

Dalam melaksanakan suatu pekerjaan seperti guru harus mempunyai kompetensi dalam hal mengajar sehingga guru diwajibkan juga untuk belajar, sebagaimana firman Allah Swt dalam Q.s An-Nahl Ayat 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِلَّتِيهِمْ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.”<sup>8</sup>

<sup>8</sup>Referensi: <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html> diakses pada tanggal 11 Juli 2019.

Sebenarnya, perintah untuk belajar dapat dilihat kembali dalam Q.s Al-Alaq yang diambil dari *iqra'* yang artinya bacalah. berkenaan dengan Q.s An-nahl :125 dalam ayat ini Allah Swt menyuruh dalam arti mewajibkan kepada nabi muhammad Saw dan umatnya untuk belajar dan mengajar.

Guru merupakan unsur yang dominan sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran di kelas. Kurikulum baru menuntut guru untuk melaksanakan pembelajaran yang berbasis tematik integrative dan pembelajaran yang berbasis pada pendekatan sains atau *scientific Approach*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Abdul Majid dan Chaerul Rochman tentang pembelajaran tematik yaitu “model pembelajaran integratif yang merupakan sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu dan kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna dan autentik”.<sup>9</sup>

## **B. Perangkat Pembelajaran**

### **1. Pengertian Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran adalah salah satu wujud persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum mereka melakukan proses pembelajaran. persiapan mengajar merupakan salah satu tolak ukur dari sukses seorang guru. Kegagalan perencanaan sama saja dengan merencanakan kegagalan. hal tersebut menyiratkan betapa pentingnya melakukan persiapan pembelajaran melalui perangkat pembelajaran.

Perangkat pembelajaran merupakan hal yang harus disiapkan oleh seorang guru sebelum melaksanakan pembelajaran. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia

---

<sup>9</sup>Abdul Majid dan Chaerul Rochman, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Cet. II; Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015) 108.

(KBBI) Perangkat adalah alat atau perlengkapan, sedangkan pembelajaran adalah proses atau cara menjadikan orang belajar.<sup>10</sup>

Menurut Trianto berpendapat bahwa perangkat pembelajaran pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran disebut dengan perangkat pembelajaran. perangkat pembelajaran yang diperlukan dalam mengelola proses belajar mengajardapat berupa : Silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan penilaian hasil belajar.<sup>11</sup>

## 2. Jenis Perangkat Pembelajaran

### a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur, dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan. Dalam standar isi yang telah dijabarkan dalam silabus. Ruang lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses disebutkan bahwa setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan menantang memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas,

---

<sup>10</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (Cet. III; Jakarta: Pustaka Karya, 2007) 17.

<sup>11</sup>Trianto, *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif- progresif* (Cet. IV ; Jakarta :Kharisma Putra Utama, 2011) 201.

dan kemandirian, sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Untuk itu setiap satuan pendidikan perlu melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian proses pembelajaran dengan strategi yang benar untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi kelulusan.<sup>12</sup>

Sedangkan pendapat Hamriah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah kegiatan dalam bentuk perencanaan harian yang harus dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, karena RPP sedikitnya ada dua fungsinya yaitu fungsi perencanaan, artinya bahwa RPP adalah perencanaan yang terukur oleh guru untuk melaksanakan pula oleh guru sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya.<sup>13</sup> Adapun menurut Mulyasa RPP dibuat guru memiliki fungsi perencanaan dan fungsi pelaksanaan. Fungsi perencanaan RPP mendorong agar guru lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Sedangkan fungsi pelaksanaan dari RPP adalah memberikan pedoman agar pembelajaran dilaksanakan secara sistematis, dan pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif sesuai dengan yang direncanakan. Dan pembelajaran yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.<sup>14</sup>

Pada kurikulum 2013, istilah standar Kompetensi tidak dikenal lagi. Namun muncul istilah Kompetensi inti yang merupakan gambaran mengenai

---

<sup>12</sup>Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah.

<sup>13</sup>Hamriah, *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan di Persimpangan Jalan Kurikulum 2013*, Cet, I : Makassar : Alauddin University Pres, (2014) 245.

<sup>14</sup>Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* (Cet.III ; Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006) 217.

kompetensi utama yang dikelompokkan kedalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (Afektif, kognitif, dan psikomotorik) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran. Kompetensi inti adalah kemampuan yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran.<sup>15</sup>

Lingkup Rencana Pelaksanaan pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) indikator atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih. Istilah Standar kompetensi tidak lagi dikenal pada kurikulum 2013, namun muncul istilah baru yaitu kompetensi inti.

Adapun Kompetensi inti akan diuraikan sebagai berikut :

- 1) Gambaran mengenai kompetensi utama yang dikelompokkan kedalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan (afektif, kognitif, dan psikomotor) yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- 2) Kemampuan yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran.

Hal yang sangat mendasar dari RPP Kurikulum 2013 ini adalah bahwa pendekatan pembelajaran yang hendak dikembangkan harus mengembangkan sebuah proses pembelajaran yang lebih mengedepankan peran aktif peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilannya. sementara pendidik lebih banyak menampilkan perannya sebagai pembimbing dan fasilitator belajar peserta didik.

---

<sup>15</sup> Nasir A. Baki, *Metode Pembelajaran Agama Islam* (Cet, 1; Yogyakarta : Eja Publisher, 2014) 258.

#### b. Silabus

Silabus merupakan salah satu produk pengembangan kurikulum berisikan garis-garis besar materi pelajaran, kegiatan pembelajaran, dan rancangan penilaian. Dengan kata lain silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.<sup>16</sup>

Silabus adalah salah satu bagian dari perangkat pembelajaran yang merupakan pengembangan dari standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah tertuang dalam program tahunan dan program semester.

#### c. LKS

Lembar Kerja Siswa (LKS) dijadikan pegangan siswa dalam proses pembelajaran. LKS mampu membantu guru dalam memberikan materi pembelajaran maupun tugas yang akan diberikan guru. Menurut Trianto (2009:222), Lembar Kerja Siswa adalah panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah. Lembar Kerja Siswa memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus dilakukan oleh siswa untuk memaksimalkan pemahaman dalam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus ditempuh.

#### d. Instrumen Penilaian

---

<sup>16</sup>Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, 201.

Instrumen merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data atau informasi (Arikunto), Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan (Arikunto). Nitko dan Brookhart mendefinisikan evaluasi sebagai suatu proses penetapan nilai yang berkaitan dengan kinerja dan hasil karya peserta didik. Berdasarkan pengertian instrumen dan evaluasi tersebut maka instrumen penilaian dapat disebut sebagai alat penilaian dan alat evaluasi yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi.

Berdasarkan lampiran Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang standar penilaian, instrumen penilaian harus memenuhi persyaratan:

- a. Substansi yang mempresentasikan kompetensi yang dinilai;
- b. Kontruksi yang memenuhi persyaratan teknis sesuai dengan bentuk instrumen yang digunakan ; dan
- c. Penggunaan bahasa yang baik dan benar serta komunikatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik.

Dalam pendidikan terdapat bermacam-macam instrumen atau alat evaluasi yang dapat dipergunakan untuk menilai proses dan hasil pendidikan yang telah dilakukan.

- e. Pemetaan KI dan KD

Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pemetaan KI dan KD Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah mencakup Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah

menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK).

Pelaksanaan pembelajaran pada sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) dilakukan dengan pendekatan pembelajaran tematik-terpadu, kecuali untuk pelajaran Matematika dan pendidikan jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri untuk kelas IV, V dan VI.

Pelaksanaan pembelajaran pada Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), dan Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK) dilakukan dengan pendekatan Pembelajaran sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri.

Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pemetaan KI dan KD Kurikulum 2013, Pasal 2 Pemetaan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar :<sup>17</sup>

- a) Kompetensi Inti Pada Kurikulum 2013 merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki seorang peserta didik pada setiap tingkat kelas.
- b) Kompetensi Dasar Merupakan kemampuan dan materi pembelajaran minimal yang harus dicapai peserta didik untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.
- c) Kompetensi Inti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas :
  1. Kompetensi Inti Sikap Spiritual;

---

<sup>17</sup>Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pemetaan KI dan KD Kurikulum 2013

2. Kompetensi Inti Sikap Sosial;
  3. Kompetensi Inti Pengetahuan; dan
  4. Kompetensi Inti Keterampilan.
- d) Kompetensi Dasar pada kurikulum 2013 berisi kemampuan dan materi pembelajaran untuk suatu mata pelajaran pada masing-masing satuan pendidikan yang mengacu pada kompetensi inti.
- e) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar digunakan sebagai dasar untuk perubahan buku teks pelajaran pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah.
- f. KKM

Pengertian KKM Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2007 tertanggal 11 juni 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan adalah Singkatan dari Kriteria Ketuntasan Minimal.<sup>18</sup> KKM Adalah Kriteria Ketuntasan Belajar (KKB) yang ditentukan oleh satuan pendidikan. KKM pada akhir satuan pendidikan merupakan ambang batas kompetensi (SNP, 2008 : 96). KKM menjadi standar penentuan kualitas sekolah sekaligus siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan guru kepadanya. KKM yang tinggi akan menunjukkan kualitas sekolah, sedangkan KKM yang rendah akan Menunjukkan Rendahnya kualitas peserta didik dan pendidiknya.

KKM harus ditetapkan sebelum awal tahun ajaran dimulai. Seberapapun besarnya jumlah peserta didik yang melampaui batas ketuntasan minimal, tidak mengubah keputusan pendidik dalam menyatakan lulus dan tidak lulus

---

<sup>18</sup>Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2007 tertanggal 11 juni 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

pembelajaran. Kriteria ketuntasan minimal ditetapkan oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran disatuan pendidikan atau beberapa satuan pendidikan yang memiliki karakteristik yang hampir sama.

Kriteria ketuntasan menunjukkan presentase tingkat pencapaian kompetensi sehingga dinyatakan dengan angka maksimal 100 (seratus). Angka maksimal 100 merupakan kriteria ketuntasan ideal. target ketuntasan secara nasional diharapkan mencapai minimal 75. Satuan pendidikan dapat memulai dari kriteria ketuntasan minimal dibawah target nasional kemudian ditingkatkan secara bertahap.

Penetapan nilai kriteria ketuntasan minimal dilakukan melalui analisis ketuntasan belajar minimal pada setiap indikator dengan memperhatikan kompleksitas, daya dukung, dan *intake* peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar dan standar kompetensi.

*Tingkat kompleksitas*, merupakan kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar, dan standar kompetensi yang harus dicapai Oleh peserta didik. *Kemampuan sumber daya pendukung dalam penyelenggaraan pembelajaran pada masing-masing sekolah* berarti bahwa daya dukung untuk indikator ini tinggi apabila sekolah mempunyai sarana prasarana yang cukup. Tetapi daya dukungnya rendah apabila sekolah tidak mempunyai sarana yang cukup untuk proses pembelajarannya. Sedangkan *Tingkat kemampuan (intake) rata-rata peserta didik di sekolah yang bersangkutan* didasarkan pada hasil seleksi pada saat penerimaan peserta didik baru, Nilai ujian Nasional/Sekolah.

Jadi dapat disimpulkan yang dimaksud dengan Kriteria Ketuntasan minimal (KKM) adalah nilai minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam

mata pelajaran tertentu yang dihitung dalam setiap indikator dengan memperhatikan kompleksitas, daya dukung, dan *intake* peserta didik untuk mencapai ketuntasan kompetensi dasar dan standar kompetensi. prestasi siswa dikatakan baik apabila siswa dapat mencapai nilai sama dengan KKM atau melebihi nilai KKM. Apabila siswa tidak memiliki nilai minimal sama dengan KKM Maka siswa dikatakan tidak tuntas.

#### g. Kalender Pendidikan

Kalender Pendidikan adalah Peraturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, Minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif dan hari libur.

Dalam Penyusunan kalender pendidikan guru harus mampu menghitung jam belajar efektif untuk pembentukan kompetensi peserta didik dan menyelesaikannya dengan Standar kompetensi dan Kompetensi dasar untuk Kurikulum tingkat satuan pendidikan, maupun kompetensi inti dan kompetensi dasar untuk kurikulum 2013 yang dimiliki oleh peserta didik. Dalam penyusunan kalender pendidikan dapat ditetapkan waktu untuk kegiatan pembelajaran, termasuk waktu libur dan lain-lain.

Oleh karena itu dengan adanya kalender pendidikan maka guru bisa mengatur waktu untuk menyelesaikan Kompetensi dasar, jumlah ulangan baik ulangan umum maupun ulangan harian dan jumlah waktu cadangan.

#### h. Program Tahunan

Program tahunan merupakan bagian dari program pembelajaran. Program tahunan memuat alokasi waktu untuk satu tahun pelajaran dalam mencapai tujuan

pembelajaran yang tertuang dalam standar kompetensi kompetensi dasar sesuai telah direncanakan. Tujuan penentuan alokasi waktu agar seluruh kompetensi dasar (KD) yang ada dalam standar isi dapat dicapai oleh peserta didik. Hal ini sangat penting karena materi pembelajaran yang tertuang dalam standar kompetensi harus sesuai dengan ketersediaan waktu pembelajaran. Artinya adalah bahwa hasil perhitungan waktu tatap muka dengan kompetensi dasar yang akan diajarkan selama satu tahun pelajaran dapat dicapai.

#### i. Program Semester

Program semester merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi tentang pekan keberapa, berapa jam pembelajaran dilakukan untuk mencapai kompetensi dasar.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### ***A. Jenis Penelitian***

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *field Research* yang akan dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, Karena sangat cocok dengan masalah yang akan diteliti dan sangat membantu peneliti dalam proses penelitian. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menemukan pada keadaan sebenarnya dari suatu objek yang diteliti. Lexi J. Moleong menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.<sup>1</sup>

Dengan demikian maka peneliti berusaha untuk memberikan pemaparan tentang segala suatu yang menjadi objek penelitian dalam bentuk deskriptif kalimat sesuai dengan keadaan sesungguhnya dari suatu objek. penelitian yang bersifat deskriptif Menurut suharsini arikunto lebih tepat apabila menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001) 3.

<sup>2</sup>Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, (Ed. 11; Cet. IX; Jakarta : Rineka Cipta, 1993) 209.

Sejalan dengan uraian diatas, Moleong Miles dan Huberman :

“Singkatnya, hal-hal apa yang terdapat dalam analisis kualitatif ? Pertama, data yang muncul berbentuk kata-kata dan bukan rangkaian angka. Adat itu mungkin telah dikumpul dalam aneka macam cara (Observasi, wawancara, intisari dokumentasi, pita rekaman) dan biasanya “diproses” kira-kira sebelum siapa digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan atau ahli tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas”.<sup>3</sup>

Karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna atau memberikan interpretasi dari data yang ada. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah, di mana peneliti adalah instrumen kunci, oleh karena itu sebelum melakukan penelitian seorang peneliti harus menguasai materi dan memiliki wawasan luas sehingga bisa bertanya, menganalisis, dan mengkontruksi objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

### ***B. Lokasi Penelitian***

Adapun tempat atau lokasi penelitian yang menjadi subjek penelitian dalam karya ilmiah ini adalah di SMA Negeri 2 Kasimbar yang berada di jl. Trans Sulawesi, Desa Silampayang, Kecamatan Kasimbar, Kabupaten Parigi Moutong.

### ***C. Kehadiran Peneliti***

Penelitian kualitatif menuntut kehadiran peneliti dilokasi penelitian harus maksimal, sehingga upaya untuk mengumpulkan data yang akurat dapat tercapai. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong dengan memperlihatkan surat izin melakukan penelitian yang dikeluarkan Oleh Rektor

---

<sup>3</sup>Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis data kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru*, (Cet. 1; Jakarta: UI-Press, 1992) 15-16.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. hal ini dimaksudkan agar kehadiran peneliti dilokasi penelitian dapat diterima dengan resmi oleh pihak sekolah sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

#### ***D. Data dan Sumber Data***

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara pengamatan langsung dilapangan, wawancara melalui narasumber atau informan yang dipilih. Sumber data yang dimaksud adalah para informan dan dapat dikatakan sebagai populasi.

Bedasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa sampel yang baik yaitu memiliki populasi atau respresentasi artinya yang menggambarkan keadaan populasi atau mencerminkan populasi secara maksimal.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data sekunder bisa berupa data yang diperoleh melalui dokumen dan catatan-catatan yang berkaitan dengan objek penelitian yang menunjukkan gambaran umum tentang Kesiapan guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar kabupaten Parigi moutong.

### ***E. Tehnik Pengumpulan Data***

Dalam melakukan pengumpulan data untuk penelitian, peneliti menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **1. Obsevasi**

Observasi yaitu dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan. Hal ini dilakukan karena peneliti mengamati bagaimana kesiapan guru terhadap penggunaan perangkat pembelajaran. Baik itu berkaitan dengan waktu prosesi pelaksanaannya. Hal ini bertujuan memberikan arah bagi bagi peneliti dalam hal mengumpul data. Tehnik observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Cholid Narbukon, alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dalam mencari secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.<sup>4</sup> Dengan demikian pelaksanaan penelitian diharapkan dapat dilaksanakan dengan lebih tertib dan terarah.

#### **2. Wawancara**

Wawancara yaitu suatu tehnik dalam memperoleh data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan tanya jawab dan bertatap muka antara peneliti dan informan. Dengan menggunakan alat yang digunakan pedoman wawancara, metode ini digunakan untuk mengetahui informasi secara langsung dan mendalam terhadap objek yang diteliti, yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk transkrip dari hasil wawancara yang dilakukan.

---

<sup>4</sup>Cholid Narbukon, Abu Achmadi, *Metodologi penelitian* (Cet; IV Jakarta : Bumi Aksara, 2002) 70.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data seperti mencatat keadaan SMA Negeri 2 Kasimbar yang ada di desa Silampayang sebagaimana yang tercantum dalam papan monografi Kantor Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kasimbar. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi adalah alat tulis dan komunikasi.

#### ***F. Tehnik Analisis Data***

Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif. Tehnik analisis data yang digunakan adalah :

##### 1. Reduksi Data

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, wawancara dan angket. Hal ini dimaksudkan untuk menghilangkan kata-kata yang dianggap peneliti tidak signifikan bagi penelitian ini.

##### 2. Penyajian Data

Penyajian data maksudnya adalah menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut.

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data, Peneliti membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, Kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atukah

mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.

### 3. Verifikasi Data dan penarikan kesimpulan

Verifikasi data artinya memeriksa kembali data yang telah disajikan sehingga penyajian dan pembahasan lebih akurat. Tehknik Verifikasi data dapat dilakukan dengan tiga cara yaitu :

- a. Deduksi ; analisis yang berangkat dari data yang bersifat umum untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat khusus.
- b. Induksi ; analisis yang berangkat dari data yang bersifat khusus untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum.
- c. Komparatif, analisis yang membandingkan beberapa data untuk mendapatkan kesimpulan persamaan maupun perbedaan.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Sebagaimana dikemukakan oleh Lexi J. Moleong dalam buku *Metodologi penelitian kualitatif* bahwa

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reabilitas) menurut versi “positifme” dan disesuaikan dengan tuntunan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri.<sup>5</sup>

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan tehknik pemeriksaan. pelaksanaan tehknik pemeriksaan berdasarkan pada sejumlah kriteria keabsahan data yang biasa digunakan yaitu derajat kepercayaan (*Credibility*), keterlihatan (*taransferbility*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

---

<sup>5</sup>Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 171.

Selanjutnya untuk mengecek keabsahan data yang diperoleh maka dilakukan melalui cara triangulasi yaitu tehknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data.

Denzin dan Moleong, membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

1. Triangulasi dengan sumber; berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.
2. Triangulasi dengan metode; terdapat dua strategi yaitu: Pertama, pengecekan pengumpulan data dan, kedua, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik; ialah dengan jalan memanfaatkan peneliti atau data pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Memanfaatkan pengamat lainnya membantu mengurangi kemencengan? dalam pengumpulan data. atau dengan cara lainialah dengan membandingkan hasil pekerjaan seorang analisis dengan analisis lainnya.
4. Triangulasi dengan Teori; hal ini dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori dan dinamakan penjelasan banding (*rival explanation*).<sup>6</sup>

Disamping peneliti gunakan berbagai kriteria dan triangulasi untuk pengecekan keabsahan diatas juga peneliti melakukan pembahasan melalui diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini digunakan karena merupakan salah sayu tehknik untuk pengecekan keabsahan data dalam suatu penelitian.

---

<sup>6</sup>Ibid., 172.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### ***A. Gambaran Umum SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong***

##### ***1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 2 Kasimbar kabupaten parigi moutong***

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kasimbar dibangun berangkat dari pembincangan bapak Irjan S,Pd., M.Si dengan orang-orang tua yang tinggal di desa silampayang kemudian Sekolah ini dibangun atas dasar Pada Saat bapak Irjan, S.Pd., M.Si masih menjadi Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kasimbar yang Mempunyai Peserta didik yang banyak Sehingga setiap Ruang kelas sudah melebihi kapasitas yang telah ditentukan oleh sekolah dan jika membangun ruang kelas yang baru tetapi yang menjadi masalah adalah tidak adanya lokasi.

Kepala sekolah SMA Negeri 1 Kasimbar berinisiatif menghubungi Tokoh-tokoh Masyarakat desa silampayang untuk meminta bantuan mencarikan Lokasi dan Alhamdulillah disahuti Oleh Tokoh-tokoh disilampayang diantaranya adalah Kepala desa, ketua BPD, Maupun Masyarakat sekitar. dari situlah mereka berbagi tugas dan kepala desa yang membantu menyiapkan lokasi dan bapak Irjan, S.Pd., M,Si mengurus segala sesuatu yang diperlukan dalam mendirikan sekolah kemudian bapak Ramli sebagai ketua BPD bertugas menggalang massa. Karena mendirikan sekolah harus memenuhi syarat seperti adanya Lokasi maupun sekolah Pendukung diantaranya SMP Negeri 4 Kasimbar yang berada di desa silampayang, SMP Negeri 2 Kasimbar yang berada di desa Posona, SMP Negeri 2

Tinombo Selatan di desa Tada Timur, kemudian SMP SATAP di desa Silutung dan yang terakhir MTS Tada. dari ke lima sekolah pendukung tersebut yang menjadi dasar bapak Irjan S.Pd., M.Si untuk mendirikan SMA Negeri 2 Kasimbar.<sup>1</sup>

SMA Negeri 2 Kasimbar resmi berdiri pada tanggal 14 April 2016 berdasarkan Izin Operasional Sekolah. Sekolah ini berdiri atas inisiatif beberapa pihak. Mereka adalah Bapak Irjan, S.Pd., M.Si, Bapak Ramli Abjad, S.S., M.Pd, Bapak Haseng Hi. Baho dan beberapa Tokoh masyarakat Desa Silampayang. Pendirian sekolah ini berawal dari bincang basa basi yang disampaikan oleh Bapak Irjan S.Pd., M.Si yang kala itu tengah ditugaskan sebagai Kepala SMA Negeri 1 Kasimbar pada sebuah pesta di Silampayang awal tahun 2016 silam. Dengan pembicaraan itu, masyarakat merespon positif. Mengingat desa Silampayang memang adalah tempat yang sangat strategis untuk didirikan sekolah, karena terdapat beberapa sekolah pendukung yang sangat dekat dengan desa ini. Sempat melupakan pembicaraan tersebut, Kepala Desa Silampayang, bapak Haseng Hi. Baho berusaha mengingatkan kembali Bapak Irjan S.Pd., M.Si tentang rencana yang pernah dibicarakan. Bahkan Kepala Desa saat itu, telah menyiapkan beberapa lokasi pilihan untuk menjadi lokasi pembangunan gedung sekolah. Beberapa lahan di desa Silampayang dan Desa Sumber Tani. Melihat antusias Kepala Desa dan Tokoh Masyarakat Desa Silampayang, Bapak Irjan, S.Pd., M.Si bersama Bapak Ramli Abjad, S.S., M.Si dengan segala upaya

---

<sup>1</sup>Irjan, Kepala SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah, tanggal 09 mei 2019

mewujudkan keinginan baik ini. Berangkat dari permohonan izin mendirikan sekolah, yang mengharuskan mengumpulkan beberapa dokumen penting dan tanda tangan banyak orang, hingga pengusulan Unit sekolah Baru (USB) 2016. Rencana pembangunan sekolah ini dianggap mustahil bagi sebagian tokoh masyarakat. Bagaimana tidak, Belum ada 2 Sekolah menengah atas negeri dalam 1 kecamatan di kabupaten Parigi Moutong, sementara masih ada beberapa kecamatan yang remaja usia sekolah setingkat SMA persebarannya lebih banyak dibanding kecamatan Kasimbar. Belum lagi, ada beberapa kecamatan yang belum sama sekali memiliki sekolah menengah atas juga mengusulkan pendirian sekolah. Namun dengan segala kelengkapan data dan usaha besar dari inisiator, sekolah ini mendapat bantuan Unit Sekolah Baru atas rekomendasi Bupati Parigi Moutong, bapak H. Samsurizal Tombolotutu dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Parigi Moutong, Bapak H. Ardi, S.Pd., MM. Serta atas persetujuan Camat Kasimbar, bapak Azwar H. D. M., SE dan KUPT Disdikbud Kasimbar, bapak Muzakir, S.Pd. Pada tahun ajaran pertama, SMA Negeri 2 Kasimbar meminjam gedung Madrasah Diniyah Alkhairaat yang bertempat di belakang Masjid Ar-Rahman Silampayang sebagai sarana belajar, sementara USB dalam tahap pembangunan. Dengan peralatan seadanya dan keadaan saat itu bisa dikatakan sangat memprihatinkan, dapat dilalui hingga satu semester berakhir.<sup>2</sup>

Pada awal berdirinya sekolah, Bapak Irjan bertindak sebagai pejabat sementara kepala SMA Negeri 2 Kasimbar dengan tugas utama sebagai kepala SMA Negeri 1 Kasimbar. Di awal tahun ajaran, hanya terdapat 2 rombongan

---

<sup>2</sup> File Dokumentasi SMA Negeri 2 Kasimbar.

belajar dengan jumlah siswa sebanyak 61 orang. Tenaga pengajar kala itu kurang lebih 13 orang, yang terdiri dari guru honorer dan guru bantu berstatus PNS dari SMA Negeri 1 Kasimbar sesuai dengan bidang keahlian masing-masing beserta 4 orang staff TU. Awal semester 2 di tahun ajaran pertama, sekolah baru sudah ditempati hingga saat ini. Tempat dimana para siswa berproses dan menorehkan prestasi membanggakan untuk bangsa. Pada 2 Mei 2017, Bapak Irjan dilantik sebagai Kepala Sekolah definitif SMA Negeri 2 Kasimbar yang sekaligus merupakan kepala sekolah pertama sekolah ini oleh Gubernur Sulawesi Tengah. Saat ini, Jumlah siswa SMA Negeri 2 Kasimbar telah mencapai 222 Orang. Sarana dan prasarana pendukung perlahan bertambah, termasuk Lab. Komputer. Hingga tahun 2018, SMA Negeri 2 Kasimbar telah banyak turut berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan lomba dan pengembangan SDM. Beberapa kegiatan seperti OSN, O2SN, MTQ Pelajar, Perkemahan Pramuka dan banyak lagi telah diikuti yang mana sekolah baru sesusianya belum sama sekali turut. Keikutsertaannya pun telah membuahkan hasil yang membanggakan meski usianya masih sangat belia. Beberapa diantaranya adalah Peserta terlipih Raimuna Nasiona Kontingen Kwardab Parimo di tahun 2017, Pasukan Pengibar Bendera Tingkat Kabupaten pada HUT RI tahun 2017 dan 2018, Juara 2 Tilawatil Quran MTQ Pelajar 2016, Beberapa Juara di Baden Powel day 2018 se- Kwardab Parimo, Pemenang lomba terbanyak pada Kemah Peringatan 14 Agustus tahun 2016, Perwakilan Parigi Moutong dalam Seleksi Siswa Mengenal Nusantara di Roa-roa hotel Palu, Peserta terpilih utusan Parigi Moutong dalam Pelatihan Kepramukaan Perwakilan OSIS di Amazing Beach Hotel Palu, dan beberapa

lomba lainnya serta yang terbaru adalah Sekolah peraih peringkat terbanyak dalam Seleksi Olimpiade Sains Nasional Tingkat Kabupaten tahun 2018 dan 2 Siswa berhasil terseleksi mengikuti OSN Tingkat Provinsi Sulawesi Tengah di Palu tanggal 9-10 April 2019, dan pencapaian lainnya yang membanggakan.<sup>3</sup>

Berikut Peneliti Lampirkan tabel identitas SMA Negeri 2 Kasimbar sebagai berikut<sup>4</sup> :

Tabel 1  
Identitas SMA Negeri 2 Kasimbar

Identitas Sekolah		
1.	Nama Sekolah	SMA Negeri 2 Kasimbar
2.	Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	69947006
3.	Status Sekolah	Negeri
4.	Tahun Berdiri	2016
5.	Alamat	Jl. Trans Sulawesi
6.	Desa/Kelurahan	Silampayang
7.	Kecamatan	Kasimbar
8.	Kabupaten/Kota	Parigi Moutong
9.	Propinsi	Sulawesi Tengah
10.	Kode Pos	94462
11.	Email	Sman2kasimbar@yahoo.com
12.	Daerah	Pedesaan
13.	Telepon/Hp	081341040115
14.	Akreditasi	-
15.	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
16.	SK Pendirian Sekolah	503/5516/DISDIK
17.	Tanggal SK Pendirian	2016-04-14
18.	SK Izin Operasional	503/5516/DISDIK
19.	Luas Tanah	15.698 M <sup>2</sup>
20.	Luas Bangunan	832,5 M <sup>2</sup>
21.	Luas Kebun/Halaman	14.113,5 M <sup>2</sup>
22.	Organisasi Penyelenggara	Pemerintah

<sup>3</sup>File Dokumentasi SMA Negeri 2 Kasimbar.

<sup>4</sup>Papan Dokumentasi SMA Negeri 2 Kasimbar.

## 2. *Visi dan Misi SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong*

Dalam meningkatkan kualitas dan menciptakan peserta didik yang beriman dan bertakwa serta terampil dan persaingan ilmu pengetahuan maka SMA Negeri 2 Kasimbar mempunyai visi dan misi adalah sebagai berikut :

Tabel 2

Visi dan Misi SMA Negeri 2 Kasimbar

<b>Visi dan Misi Sekolah</b>	
Visi	Unggul dalam Prestasi, Berbudi Pekerti, Terampil dan Mandiri
Misi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menumbuhkan jiwa budi pekerti yang luhur dalam diri warga sekolah,</li> <li>2. Melaksanakan Pembelajaran secara efektif, kreatif dan inovatif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal sesuai bakat dan kemampuannya masing-masing dengan melibatkan semua unsur yang berkepentingan dengan dunia pendidikan,</li> <li>3. Meningkatkan Kinerja dan disiplin,</li> <li>4. Membina hubungan baik sesama warga sekolah dan semua lapisan masyarakat.<sup>5</sup></li> </ol>

## 3. *Keadaan Geografis SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong*

Area SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong terletak di Jalan Trans Sulawesi Desa Silampayang Kecamatan Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong. Secara geografis, letak SMA Negeri 2 Kasimbar dibatasi Oleh :

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan bapak ismail,
- b. sebelah timur berbatasan dengan Jalan Trans Sulawesi,
- c. sebelah utara Berbatasan dengan Bapak Hardin Dg. Abu,
- d. sebelah barat Berbatasan dengan Perkebunan Warga.

<sup>5</sup>Papan Dokumentasi SMA Negeri 2 Kasimbar.

#### ***4. Keadaan Guru SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong***

Guru Merupakan Pondasi utama dari setiap proses pembelajaran yang terjadi dikehidupan. Apa dan bagaimana guru mengajarkan kehidupan kepada peserta didiknya akan berdampak terhadap keseluruhan kehidupan peserta didiknya. Untuk itu, guru harus benar-benar memahami apa dan bagaimana cara yang menjadi guru yang baik, benar, dan tepat.

Dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disuatu lembaga pendidikan, tidak terlepas dari tenaga pendidik dan kependidikan, masing-masing dari dua hal tersebut mempunyai tugas pokok yang berbeda-beda, namun tetap sebagai pendukung utama dalam proses pendidikan.

Oleh karena itu, guru sebagai pendidik yang profesional, maka ia harus merelakan dirinya menerima dan memikul sebagian tanggung jawab pendidikan yang disebabkan oleh orang tua peserta didik di sekolah. Para orang tua setelah menyerahkan anaknya ke sekolah, berarti melimpahkan sebagian tanggung jawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itu juga menunjukkan bahwa orang tua tidak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarangan orang, guru minimal berpendidikan sarjana untuk diakui sebagai guru yang bersertifikat. Oleh karena itu, orang yang akan memangku jabatan guru harus dipersiapkan dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan profesi keguruan tersebut.

Adapun keadaan guru di SMA Negeri 2 Kasimbar kabupaten parigi moutong, untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru di SMA Negeri 2 Kasimbar kabupaten parigi moutong.

Tabel 3  
Daftar Keadaan guru SMA Negeri 2 Kasimbar

No	Nama Guru	Jabatan/Guru Mata Pelajaran	L/P	Gol	Ket
1	Irjan, S.Pd., M.Si	Kepala Sekolah	L	IV/b	PNS
2	Ismail M nuhu, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	L		PNS
3	Bahrul fajrih, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	L	-	-
4	Nurhayati M, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	P	-	-
5	Siti Aminah, S.Pd	Guru Pend. Agama Islam	P	-	-
6	Annisa Ma'rifatillah S.Pd	Guru Matematika	P	-	-
7	Ruslan, S. Sos	Guru Sosiologi	L	-	-
8	Dian Amaliani, S.Pd	Guru Biologi	P	-	-
9	Maskar, S.Pd	Guru Penjaskes	L	-	-
10	Afif Randika, S.Pd	Guru Kimia	L	-	-
11	Megawati, S.Pd	Guru Kimia	P	-	-
12	Tika Puji Dwi Astuti, S.Pd., M.Pd	Guru Fisika	P	-	-
13	Gazali, S.Pd	Guru Bimbingan konseling	L	-	-
14	Nur Maya, S.Pd	Tata Usaha	P	-	-
15	Balgis Sumaga, S.Pd	Guru Geografi	P	-	-
16	Nurmini, S.E	Guru Ekonomi	P	-	-
17	Wayan Sudana, S.Pd	Guru PKN	L	-	-
18	Roy Romanda	Guru Sejarah	L	-	-
19	Muhammad Chair	Kepala LAB komp.	L	-	-
20	Jamal Mustafa	Guru Kesenian	L	-	-

Sumber Data : Kantor SMA Negeri 2 Kasimbar

### 5. Keadaan Peserta didik SMA Negeri 2 Kasimbar

Dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan. Sebagai salah satu komponen penting dalam sistem dalam pendidikan, peserta didik sering disebut sebagai bahan mentah (*Raw Material*).

Berdasarkan penelitian, didapatkan data yang menunjukkan secara jelas bahwa jumlah peserta didik di SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong pada tahun pelajaran 2018/2019 seluruhnya berjumlah 217 orang. Selebihnya dapat dilihat tabel dibawah ini :

Tabel 4  
Daftar Keadaan Peserta didik 3 (tiga) Tahun Terakhir

Tahun Ajaran	Kelas X			Kelas XI IPS			Kelas XI IPA			Kelas XII IPS			Kelas XII IPA			Jumlah			Ket.
	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	L	P	J	
2016-2017	30	31	61	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	31	61	KTSP
2017-2018	34	46	80	16	16	32	12	16	28	-	-	-	-	-	-	62	78	140	KTSP
2018-2019	45	47	92	14	10	24	12	31	43	15	15	30	12	16	28	98	119	217	Kelas X :K 13 Kelas XI-XII :KTSP

Sumber Data : Kantor SMA Negeri 2 Kasimbar

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten

### *Parigi Moutong*

Dalam Penyelenggaraan proses belajar mengajar terutama pada lembaga formal, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai adalah salah satu penunjang keberhasilan suatu proses upaya yang dilakukan di dalam pelayanan publik, sehingga target maupun visi misi sekolah dapat tercapai. Seiring dengan perkembangan SMA Negeri 2 Kasimbar yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang masih sangat membutuhkan kelengkapan sarana dan prasarana, namun disisi lain semangat yang terus diperlihatkan oleh tenaga pendidik dan seluruh peserta didik di sekolah ini hampir tidak bisa kita temukan pada sekolah lain yang sudah berkembang bahkan jauh lebih maju karena telah memiliki berbagai macam fasilitas dan sarana penunjang.

Harus diakui, bahwa sarana dan prasarana adalah salah satu penunjang untuk mencapai tujuan bersama dalam proses belajar mengajar, baik disekolah-

sekolah ataupun instansi lainnya. Terkait sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Kasimbar, Mungkin Telah tergambar dalam benak kita bahwa sekolah yang didirikan kurang lebih 3 Tahun yang silam. tidak mungkin dapat memenuhi seluruh kebutuhan peserta didiknya.

Adapun Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 2 Kasimbar kabupaten Parigi Moutong, dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 5  
Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	-
2.	Ruang Guru	1 Ruang	-
3.	Ruang TU	1 Ruang	-
4.	Ruang Kelas	8 Ruang	-
5.	Laboratorium Komputer	1 Ruang	Komputer 23 Unit
6.	Laboratorium IPA	-	Dalam Tahap Persiapan
7.	Perpustakaan	-	Dalam Tahap Persiapan
8.	Ruang Serba Guna	-	Dalam Tahap Persiapan
9.	Musholah	-	Ruangan sementara
10.	Ruang Osis	1 Ruang	-
11.	Ruang BK	-	Dalam Tahap Persiapan
12.	Ruang Keterampilan	-	Dalam Tahap Persiapan
13.	Ruang Wakasek	-	Dalam Tahap Persiapan
14.	Kantin	-	-
15.	WC Guru	-	Dalam Tahap Persiapan
16.	WC Peserta didik	-	Dalam Tahap Persiapan
17.	Bangsas Kendaraan/Parkiran	-	Parkiran sementara

Sumber Data : Kantor SMA Negeri 2 Kasimbar

SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong dengan berbagai sarana dan prasarana yang sampai saat ini masih dalam Tahap Persiapan pembangunan untuk mencapai akreditasi sekolah serta pendidikan yang dianggap masih belum memadai tetapi pihak sekolah tetap berusaha agar dalam proses

belajar mengajar tetap efektif. Sekolah ini masih satu kali melakukan penamatan dan setiap tahunnya diharapkan meluluskan peserta didiknya dengan nilai kelulusan yang baik, Sehingga untuk kemudian dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang selanjutnya dalam hal Perguruan Tinggi. Harapan tersebut menarik perhatian masyarakat terutama para orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya.

### ***7. Keadaan Kurikulum dan Proses Belajar Mengajar SMA Negeri 2 Kasimbar***

Proses belajar mengajar pada SMA Negeri 2 Kasimbar pada pagi hari, dimulai dari 07.00 dan berakhir 13.45. pada jam 7.15 sudah masuk dalam kelas untuk mengikuti proses belajar mengajar. Hari efektif melakukan proses belajar mengajar mulai dari hari senin sampai kamis, pada hari jumat dan sabtu ada kegiatan ekstrakurikulum dan pelajaran tambahan Muatan lokal.

Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) atau Kurikulum 2006, yang digunakan pada Tahun Pertama didirikannya Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kasimbar yaitu Tahun ajaran 2016-2017 dan Tahun ajaran 2017-2018 kemudian masuk pada Tahun Ajaran 2018-2019 Sudah Menggunakan Kurikulum 2013 tetapi masih diterapkan pada Kelas X dan untuk kelas XI, XII masih menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).<sup>6</sup> Seperti yang terlihat Pada Tabel 4. Mata Pelajaran yang diajarkan

---

<sup>6</sup>Irjan, Kepala SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah, tanggal 13 mei 2019

berjumlah 17 mata pelajaran yang terdiri atas 16 mata pelajaran umum dan 1 pelajaran muatan lokal.

Buku Referensi siswa dan buku pegangan guru yang digunakan adalah buku yang telah lolos dalam sertifikasi Standar Buku Mata Pelajaran oleh Departemen Pendidikan Nasional serta buku yang berkaitan dengan karakteristik muatan lokal.<sup>7</sup>

Tabel 6  
Mata Pelajaran, Jumlah Rombel, Jam Pelajaran dan Jumlah Guru yang ada

No	Mata Pelajaran	Jumlah Rombel	Jam Pelajaran	Jumlah Guru yang Ada	Ket.
1.	Pend. Agama Islam	5	10 jam	1	-
2.	Pend. Kewarganegaraan	5	10 jam	1	-
3.	Bahasa Indonesia	5	20 jam	1	-
4.	Bahasa Inggris	5	20 jam	1	-
5.	Matematika	5	20 jam	1	-
6.	Fisika	4	10 jam	1	-
7.	Biologi	4	10 jam	1	-
8.	Kimia	4	10 jam	2	-
9.	Sejarah	5	10 jam	1	-
10.	Geografi	4	10 jam	1	-
11.	Ekonomi	4	10 jam	1	-
12.	Sosiologi	4	10 jam	1	-
13.	Seni Budaya	5	10 jam	1	-
14.	Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	5	10 jam	1	-
15.	Teknologi Informasi dan Komunikasi	5	10 jam	1	-
16.	Bahasa Arab	5	10 jam	1	-
17.	Muatan Lokal	5	10 jam	1	-

Sumber Data : Kantor SMA Negeri 2 Kasimbar

<sup>7</sup>Siti Aminah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang Guru, tanggal 14 mei 2019

***B. Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Perangkat Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar***

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, menunjukkan bahwa Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menggunakan Perangkat Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar dimana guru tersebut telah siap dalam menggunakan perangkat pembelajaran, walaupun belum semua yang dapat dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam dikarenakan sekolah menengah atas Negeri 2 Kasimbar belum menerapkan salah satu dari perangkat pembelajaran itu sendiri. Deskripsi tentang kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran diperoleh melalui hasil observasi. Selain itu, ada pendapat-pendapat yang diperoleh dari informan melalui wawancara dengan menjawab beberapa pertanyaan untuk membawa informasi yang tepat dan akurat. Hal ini bertujuan untuk menjawab berbagai permasalahan yang berhubungan dengan kesiapan guru dengan perangkat pembelajaran.

Irjan, Kepala sekolah menengah atas negeri 2 kasimbar menyatakan bahwa:

“Dalam hal menggunakan perangkat pembelajaran, guru pendidikan agama Islam sudah sangat siap dan mengaplikasikannya di dalam kelas, melihat perangkat pembelajaran adalah penunjang efektifnya suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru mata pelajaran. karena kesiapan guru pendidikan agama islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran ditinjau juga dari supervisi guru dan sesuai hasil penilaian dari pengawas supervisi guru menyatakan bahwa guru-guru yang berada di

SMA Negeri 2 kasimbar telah mempunyai kesiapan dalam menggunakan perangkat pembelajaran”.<sup>8</sup>

Guru Pendidikan Agama islam menyatakan :

“Masalah kesiapan guru dalam menggunakan perangkat pembelajaran, saya sendiri siap, dan perangkat pembelajaran saya lengkap. hanya saja ada salah satu perangkat pembelajaran yang belum saya gunakan dikarenakan disekolah ini belum terlalu fokus dalam menerapkan hal itu seperti halnya Hari Efektif Sekolah (HES) maupun Hari Efektif Belajar (HEB) karena sekolah ini sedang mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk mencapai Akreditasi sekolah, namun sudah menjadi kewajiban saya sebagai seorang guru agar selalu siap dalam menggunakan perangkat pembelajaran”.<sup>9</sup>

Sebagai hasil observasi peneliti terdapat perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru pendidikan agama Islam. Lebih lanjut sesuai Observasi peneliti dapatkan perangkat pembelajaran dapat dinyatakan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 7  
Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar

No	Komponen	Keadaan	
		Ada	Tidak Ada
1.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	✓	-
2.	Silabus	✓	-
3.	LKS	✓	-
4.	Instrumen Penilaian	✓	-
5.	Pemetaan KI dan KD	✓	-
6.	KKM	✓	-
7.	Kalender Pendidikan	✓	-
8.	Program Tahunan	✓	-
9.	Program Semester	✓	-

Sumber Data : Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kasimbar Pada saat Observasi, 20 mei 2019

<sup>8</sup>Irjan, Kepala SMA Negeri 2 Kasimbar, “Wawancara”, Ruang Kepala Sekolah, tanggal 22 Juli 2019

<sup>9</sup>Siti Aminah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar, “Wawancara”, Ruang Guru, tanggal 20 mei 2019

## 1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Pendidikan Agama Islam pada hakekatnya bila suatu kegiatan direncanakan lebih dahulu, maka tujuan dari kegiatan akan terarah dan efektif. Itulah sebabnya seorang guru pendidikan Agama Islam harus memiliki kemampuan ekstra dan memiliki keterampilan yang handal dalam merencanakan program pembelajaran, seorang guru pendidikan agama Islam sebelum mengajar hendaknya merencanakan program pembelajaran, membuat persiapan pembelajaran oleh akan diberikan kepada peserta didik. sesuai hasil wawancara yang diperoleh Irjan mengatakan bahwa:

Perangkat pembelajaran seperti RPP oleh guru pendidikan agama Islam dan mempersiapkannya perangkat pembelajaran setiap awal semester untuk setiap tahun pelajaran. Perangkat pembelajaran seperti Silabus, Program Tahunan, maupun program semester akan dituangkan kedalam RPP untuk dijadikan sebagai acuan bagi guru untuk memberikan pembelajaran di kelas dengan terarah dan segala apa yang dibutuhkan oleh peserta didik agar tujuan pembelajaran yang ada di KD dapat tercapai dengan baik.<sup>10</sup>

Berdasarkan hasil observasi dengan pengamatan peneliti, memang kelengkapan perangkat pembelajaran dari Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kasimbar merupakan sekolah favorit dimana menjadi sekolah percontohan dalam kelengkapan perangkat pembelajaran. dengan lengkapnya perangkat pembelajaran dapat dikatakan mampu melengkapi administrasi kelas, menjadi suatu penilaian sekolah ketingkat pengawas daerah kabupaten sehingga menjadi penilaian khusus dan dapat menunjang mutu setiap akreditasi setiap 5 tahun kedepan.

---

<sup>10</sup>Irjan, Kepala SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah, tanggal 14 mei 2019

Karena berhubungan Sekolah menengah Atas Negeri 2 Kasimbar ini sedang melengkapi segala sesuatu hal untuk mencapai akreditasi. jika dilihat dari Proses belajar mengajar sangatlah efektif walaupun tak ada pimpinan sekolah mengawasi. Sekolah ini bisa terbilang masih sangatlah baru karena baru berjalan tiga tahun terakhir ini.

Irjan, Kepala sekolah menengah atas Negeri 2 kasimbar mengatakan bahwa :

Semua guru di SMA Negeri 2 Kasimbar kabupaten Parigi Moutong, bukan hanya guru pendidikan agama Islam saja sebelum mengajar wajib membuat perangkat pembelajaran yang di dalamnya berisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, LKS, Instrumen Penilaian, Pemetaan KI dan KD, KKM, Kalender pendidikan, Program Tahunan maupun Program Semester. Hal ini bertujuan agar guru tersebut siap untuk menjalankan tugas mengajarnya. Kompetensi seorang guru tertuang dalam perencanaan pembelajaran sebagai bukti bahwa seorang guru tersebut melaksanakan tugasnya dengan baik.<sup>11</sup>

Nurhayati, Guru Bahasa Indonesia mengatakan bahwa :

Tugas guru sebelum mengajar adalah membuat perangkat pembelajaran yang harus dibuat setiap awal semester dan ditanda tangani oleh kepala sekolah sebagai bukti kita sudah siap melaksanakan pembelajaran untuk satu semester ke depan. RPP dirancang untuk mencapai tujuan pembelajaran karena di RPP terdapat langkah-langkah pembelajaran. jadi RPP harus dibuat sebagai gambaran terhadap semua kegiatan pembelajaran yaitu tentang apa saja yang akan dilakukan ketika hendak melakukan suatu proses pembelajaran di dalam kelas mulai dari masuk sampai keluar kelas. betapa pentingnya RPP untuk seorang guru karena itu guru sangat ditekankan dalam membuat perangkat pembelajaran.<sup>12</sup>

Ruslan, Guru Sosiologi, mengatakan bahwa :

---

<sup>11</sup>Irjan, Kepala SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah, tanggal 14 mei 2019

<sup>12</sup>Nurhayati, Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang Guru, tanggal 20 mei 2019

Fungsi Perangkat pembelajaran untuk memajemen proses pembelajaran sebagai contoh, jika kita masuk atau pun memulai suatu proses belajar mengajar kemudian tidak menggunakan perangkat pembelajaran dalam hal ini RPP, maka pembelajaran itu akan sedikit rancu atau tidak tersusun. Jadi tujuan dari semua perangkat pembelajaran itu adalah sebuah rancangan untuk memadatkan kegiatan di kelas hanya untuk pembelajaran, dimulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup. Dengan demikian peserta didik tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan kegiatan lain selain belajar.<sup>13</sup>

Hasil Observasi yang peneliti amati, Guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kasimbar telah siap dalam menggunakan perangkat pembelajaran.<sup>14</sup> Dilihat dari pendapat setiap guru melalui hasil wawancara dapat dilihat bahwa bukan hanya Guru Pendidikan Agama Islam yang siap dalam menggunakan perangkat pembelajaran, tetapi juga semua guru mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Kasimbar.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa tugas semua guru termasuk guru Pendidikan Agama Islam sebelum mengajar harus membuat perencanaan pembelajaran yang tersusun didalam RPP sebagai aplikasi keberhasilan pembelajaran baik ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik. Hal ini bertujuan agar guru pendidikan agama Islam dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Guru pendidikan agama Islam memiliki peran penting sebagai guru yang diguguh dan ditiru oleh peserta didiknya. Oleh sebab itu, guru pendidikan agama Islam merencanakan kegiatan pembelajaran agar terlaksananya perangkat pembelajaran dengan baik.

---

<sup>13</sup>Ruslan, Guru Sosiologi SMA Negeri 2 Kasimbar, Ruang kelas X MIA 2, tanggal 22 mei 2019

<sup>14</sup>Hasil observasi awal penelitian pada tanggal 08 mei 2019

Tugas utama seorang guru adalah mengajar atau melaksanakan pembelajaran. setelah membuat perencanaan pembelajaran (RPP) tugas guru selanjutnya adalah melaksanakan proses pembelajaran sesuai skenario yang ada dalam RPP. Pelaksanaan proses pembelajaran akan menjadi lebih baik karena sudah dirancang terlebih dahulu.

Adapun perangkat pembelajaran dalam hal ini Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh guru pendidikan agama islam lihat pada lampiran III, Kode; D.H1.perangkat pembelajaran1.

## 2. Silabus

Adapun Silabus Pendidikan agama Islam yang digunakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kasimbar kabupaten parigi moutong terdiri dari beberapa komponen yang terdapat dalam silabus adalah sebagai berikut :

- a. Satuan Pendidikan
- b. Kompetensi Inti
- c. Kompetensi dasar
- d. Materi Pembelajaran
- e. Penilaian
- f. Alokasi Waktu
- g. Sumber Belajar

Dengan silabus yang disiapkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan pembelajaran merupakan pelaksanaan sebagian besar dari berbagai unsure yang terdapat dalam kurikulum sebagai rujukan dalam pengelolaan satuan pendidikan. Lihat pada lampiran kode D.H2. Perangkat pembelajaran 2.

Sehubungan dengan uraian di atas Siti Aminah, mengatakan :

Idealnya bagi tenaga pendidikan memiliki kesiapan matang sebelum melakukan proses pembelajaran dalam hal ini adanya silabus yang telah tersusun dan siap digunakan karena dengan silabus para tenaga pendidik tidak akan mengalami kesulitan yang berarti dalam melaksanakan tugasnya.<sup>15</sup>

Untuk Mendeskripsikan kesiapan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran untuk menunjang keberhasilan pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kasimbar kabupaten Parigi Moutong yang menjadi fokus penelitian peneliti perangkat pembelajaran yang dimaksud adalah Rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP) agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Perangkat pembelajaran merupakan suatu alat, bahan, media yang digunakan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Sebagai mana profesi guru profesional yang memiliki tugas utama adalah mengajar dalam proses pembelajaran dengan membuat dan melengkapi perangkat pembelajaran sebelum aktivitas mengajar dilakukan. Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus membuat pembelajaran atau disingkat dengan RPP. Didalamnya termuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

### 3. LKS

Lembar Kerja Siswa atau Lembar Kegiatan siswa mudahnya disingkat dan disebut dengan LKS merupakan salah satu bahan ajar yang dapat digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran. Banyak sekali guru yang memilih untuk

---

<sup>15</sup>Siti Aminah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang Guru, tanggal 23 mei 2019

menggunakan LKS dalam pembelajaran yang akan dilakukan, dalam hal ini guru pendidikan agama islam. LKS banyak dipilih karena cukup mampu untuk menyajikan materi pelajaran yang hendak disampaikan dan disertai pula dengan latihan dan evaluasi yang cukup banyak.

Siti Aminah, Mengatakan bahwa:

LKS sangat berguna bagi guru, karena memudahkan guru dalam proses belajar mengajar karena LKS dijadikan sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik, kemudian mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan. LKS juga dapat dikatakan sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih dan memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.<sup>16</sup>

Penggunaan LKS dalam pembelajaran biasanya tidak berdiri sendiri atau tidak menjadi bahan ajar utama dan satu-satunya untuk pembelajaran sebuah materi. Guru biasanya mengkombinasikan dengan penggunaan buku paket atau buku teks pelajaran agar semakin sempurna. lihat pada Lampiran kode D.H2. Perangkat pembelajaran 3.

#### 4. Instrumen Penilaian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data. Dalam pendidikan Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa tes atau nontes. Tes atau penilaian merupakan alat ukur pengumpulan data yang mendorong peserta didik untuk memberikan penampilan maksimal. Sedangkan instrumen nontes merupakan alat

---

<sup>16</sup>Siti Aminah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang Guru, tanggal 23 mei 2019

ukur yang mendorong peserta didik untuk memberikan penampilan tipikal, yaitu melaporkan keadaan dirinya dengan memberikan respon secara jujur sesuai dengan pikiran dan perasaanya.

Adapun Instrumen Penilaian yang digunakan oleh guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong adalah sebagai berikut.

Tabel 8  
Instrumen Penilaian guru pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar  
Kabupaten Parigi Moutong

No	Jenis Penilaian	Kriteria Penilaian
1.	Penilaian Sikap Spiritual	a. Kejadian/Perilaku b. Butir Sikap c. Positif/Negatif
2.	Penilaian Pengetahuan	a. Penilaian Harian b. Penilaian Tengah Semester c. Penilaian Akhir Semester
3.	Penilaian Keterampilan	a. Praktik b. Produk c. Proyek d. Portofolio e. Nilai Akhir
4.	Penilaian Sikap	a. Catatan Perilaku b. Butir Sikap

Sumber Data : Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kasimbar

#### 5. Pemetaan KI dan KD

Hal pertama yang perlu dilakukan dalam mempersiapkan diri mendampingi peserta didik yang sudah melaksanakan kurikulum 2013 adalah memetakan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Pemetaan KI dan KD bersifat wajib. Tanpa pemetaan, kita akan mengalami kesulitan dalam hal pembuatan

RPP, format penilaian dll. lihat pada lampiran kode D.H2. Perangkat pembelajaran 5.

Terkait dengan Pemetaan KI dan KD Siti Aminah Mengatakan bahwa :

Setiap guru, bukan hanya guru pendidikan agama islam, jika dalam menghadapi suatu kegiatan proses belajar mengajar harus diwajibkan membuat perangkat pembelajaran dalam hal ini pemetaan KI dan KD agar mempermudah guru dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.<sup>17</sup>

## 6. KKM

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran pendidikan agama Islam semua materi di kelas X, XI dan XII pada SMA Negeri 2 Kasimbar menggunakan KKM sekolah.<sup>18</sup> Dimana KKM sekolah ini merupakan KKM yang ditetapkan sekolah berdasarkan pada rata-rata semua mata pelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar. Sehingga KKM seluruh mata pelajaran diseragamkan mengikuti KKM sekolah. Kesiapan guru mengenai penggunaan KKM sekolah ini diperoleh melalui studi dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai dokumen-dokumen terkait seperti berkas penetapan standar KKM yang telah dibuat oleh guru mata pelajaran. berdasarkan studi dokumentasi yang dilakukan dapat dilihat kesiapan guru pendidikan agama islam menggunakan perangkat pembelajaran dalam hal ini Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas X, XI dan XII di SMA Negeri 2 Kasimbar kabupaten Parigi Moutong.

---

<sup>17</sup>Siti Aminah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang kelas XI IPA 2, tanggal 24 mei 2019

<sup>18</sup>Hasil Observasi Tanggal 09 mei 2019

Adapun penentuan nilai KKM yang digunakan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar kabupaten Parigi Moutong adalah sebagai berikut :

Tabel 9  
Distribusi penentuan standar nilai KKM Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong yang ditetapkan sekolah untuk Kurikulum 2013

Kompetensi Dasar	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Nilai KKM
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	
1.1 Meyakini <i>al-Qur'an</i> , Hadis dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	64	64	64	64
1.2 Meyakini bahwa haji, zakat dan wakaf adalah perintah Allah dapat memberikan kemaslahatan bagi individu dan masyarakat	64	64	64	64
1.3 Meyakini Kebenaran Dakwah Nabi Muhammad saw. di madinah	64	64	64	64
1.4 Menunjukkan perilaku Ikhlas dan taat beribadah sebagai implementasi pemahan terhadap kedudukan <i>al-Qur'an</i> , Hadis dan Ijtihad sebagai sumber hukum Islam	64	64	64	64
1.5 Menunjukkan kepedulian Sosial sebagai hikmah dari perintah haji, zakat, dan <i>wakaf</i>	64	64	64	64
1.6 Bersikap tangguh dan rela berkorban menegakkan kebenaran sebagai ibrah dari strategi dakwah Nabi di Makkah	64	64	64	64

Sumber Data : Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kasimbar

Berdasarkan tabel diatas dapat ditunjukkan bahwa penentuan standar nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sekolah untuk kelas X didasarkan pada tiga

indicator kriteria, yaitu kompleksitas, daya dukung dan intake peserta didik. dimana nilai KKM dari semua indikator memiliki rata-rata kompleksitas 64, daya dukung 64 dan intake 64. Sehingga diperoleh KKM kelas X SMA Negeri 2 Kasimbar yang ditetapkan sekolah adalah 64.

Uraian diatas adalah penentuan standar nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk Kurikulum 2013 yang masih diterapkan pada Kelas X SMA Negeri 2 Kasimbar, berbeda dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan atau Kurikulum 2006 yang masih diterapkan pada kelas XI dan XII SMA Negeri 2 Kasimbar kabupaten Parigi Moutong berikut tabel penentuan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk Kurikulum KTSP lihat pada Lampiran D.H3. Perangkat pembelajaran 6.

Dari tabel 10 pada lampiran D.H3. Perangkat pembelajaran 6, menunjukkan bahwa Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada kelas XI dan XII di SMA Negeri 2 Kasimbar adalah KKM nya ditentukan oleh guru mata pelajaran untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KKM adalah acuan atau pedoman dasar dalam menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik. KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran oleh forum MGMP sekolah, KKM dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat dengan rentang 0 s.d 100. Nilai KKM ini nantinya akan bersanding dengan nilai akhir semester peserta didik pada Raport.

## 7. Kalender Pendidikan

Kalender Pendidikan (Kaldik) adalah pengaturan waktu untuk kegiatan pembelajaran peserta didik selama satu tahun ajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. dalam kalender pendidikan guru dapat melihat Hari efektif Sekolah (HES) dan Hari efektif Belajar (HEB) akan tetapi guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kasimbar belum membuat HES, dan HEB dalam perangkat pembelajaran yang termasuk dalam Kalender pendidikan.

Siti Aminah, Guru pendidikan Agama Islam mengatakan :

Setiap guru harus mempunyai perangkat pembelajaran dalam hal ini Kalender Pendidikan, karena dengan adanya kalender pendidikan akan mempermudah seorang guru mengetahui kapan akan dimulai minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur. Oleh karena itu, dengan adanya kalender pendidikan setiap guru dapat mengatur waktu dalam suatu proses belajar mengajar.<sup>19</sup>

Irjan, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Kasimbar Mengatakan :

Karena Sekolah ini terbilang masih sangat baru, dan banyak yang harus diterapkan mengenai perangkat pembelajaran kepada guru-guru untuk semua mata pelajaran apalagi mengenai Hari efektif Sekolah (HES) dan Hari efektif Belajar (HEB) yang termasuk dalam kalender pendidikan kedepannya setiap guru harus diwajibkan membuatnya agar sebuah proses pembelajaran berjalan dengan efektif.<sup>20</sup>

Dalam menyusun kalender pendidikan guru harus mampu menghitung jam belajar efektif untuk pembentukan kompetensi peserta didik dan menyelesaikannya dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Dalam

---

<sup>19</sup>Siti Aminah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang kelas XI IPA 2, tanggal 24 mei 2019

<sup>20</sup>Irjan, Kepala SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang Kepala Sekolah, tanggal 24 mei 2019

penyusunan kalender pendidikan dapat ditetapkan waktu untuk kegiatan pembelajaran, termasuk waktu libur dan lain-lain.

Kalender pendidikan yang digunakan guru SMA Negeri 2 Kaisibar masih dalam bentuk cetakan baliho, mengingat karena SMA Negeri 2 Kasimbar masih dalam tahap mempersiapkan akreditasi sekolah. Oleh karena itu, kalender pendidikan dibuat dalam cetakan besar belum dalam bentuk kertas. Lihat pada lampiran kode D.H3. Perangkat pembelajaran 7.

#### 8. Program Tahunan

Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran.

Program Tahunan yang digunakan di Sekolah menengah atas Negeri 2 Kasimbar kabupaten Parigi Moutong terdapat beberapa komponen sebagai berikut:

- a. Identitas Sekolah
- b. Mata Pelajaran
- c. Semester
- d. Tahun Pelajaran
- e. Kompetensi dasar
- f. Alokasi Waktu
- g. Uraian ; Minggu Efektif dan Jam Efektif

Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Siti Aminah yang menyatakan bahwa :

Perangkat pembelajaran seperti program tahunan berfungsi sebagai rencana penetapan alokasi waktu satu tahun untuk mencapai tujuan SK dan KD yang telah ditetapkan. Penetapan alokasi waktu diperlukan agar seluruh kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum seluruhnya dapat dicapai oleh peserta didik. Sehingga program tahunan dapat menjadi tolak ukur ketercapaian seluruh belajar peserta didik yang terdapat dalam kurikulum.<sup>21</sup>

Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa program tahunan merupakan perencanaan menetapkan alokasi waktu untuk setiap kompetensi dasar yang harus dicapai, yang disusun dalam program tahunan. Dengan demikian, penyusunan program tahunan pada dasarnya untuk menetapkan jumlah waktu yang tersedia dalam setiap kompetensi dasar.

Sementara Siti Aminah, menyatakan bahwa:

Setiap penyusunan program tahunan dilakukan dengan guru setelah mengikuti suatu proses pelatihan tingkat KKM, yang perlu diperhatikan dalam menyusun program tahunan harus melihat alokasi pembelajaran yang tercantum pada kalender pendidikan termasuk hari efektif belajar selama satu tahun.<sup>22</sup>

Hal yang perlu diperhatikan dalam merumuskan penyusunan program tahunan harus menganalisis alokasi waktu yang tersedia dengan mengidentifikasi hari efektif sekolah, mata pelajaran, kelas, semester, dan standar kompetensi, kompetensi dasar, yang tercakup dalam standar kompetensi dasar materi pokok dan uraian. Alokasi waktu yang digunakan evaluasi kompetensi dasar

---

<sup>21</sup>Siti Aminah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang guru, tanggal 30 mei 2019

<sup>22</sup>Siti Aminah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang guru, tanggal 30 mei 2019

persemester, minggu cadangan penilaian, jam efektif seluruhnya. Lihat Lampiran kode D.H3. Perangkat pembelajaran 8.

#### 9. Program Semester

Program semester berisikan garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut. program semester ini merupakan penjabaran dari program tahunan. Kalau program tahunan disusun untuk menentukan jumlah jam yang diperlukan untuk mencapai kompetensi dasar, maka dalam program semester diarahkan untuk menjawab minggu keberapa atau kapan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar itu dilakukan. Sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Siti Aminah yang menyatakan bahwa :

Setiap guru pendidikan agama Islam menyusun program semester yang merupakan penjabaran dari program tahunan yang berisi hal-hal ingin dicapai pada semester tersebut. Program semester akan mempermudah guru dalam alokasi waktu mengajarkan materi yang harus dicapai dalam setiap semester. Maka program semester tidak dapat disusun sebelum program tahunan tersusun.<sup>23</sup>

Pada Umumnya program semester ini berisikan tentang bulan, pokok bahasan yang hendak disampaikan, waktu yang direncanakan, dan keterangan-keterangan Lihat Lampiran kode D.H3. Perangkat pembelajaran 9.

---

<sup>23</sup>Siti Aminah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang guru, tanggal 30 mei 2019

***C. Hambatan Dan Solusi Guru pendidikan Agama islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar***

Setelah melihat uraian diatas, tentu dalam kesiapan guru pendidikan agama islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran ada saja hambatan yang didapatkan. Berikut ini pernyataan guru pendidikan agama islam terkait dengan hambatan yang didapatkan dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong:

Hambatan yang saya dapatkan dalam menggunakan perangkat pembelajaran tidak lain adalah perangkat pembelajaran dalam hal ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dimana dalam suatu proses pembelajaran terdapat ketidaksesuaian antara apa yang ada dalam RPP dengan realisasinya dalam kelas, bukan hanya terjadi pada guru pendidikan agama Islam tetapi juga terjadi pada semua guru mata pelajaran. Hal ini terjadi karena kurangnya perhatian peserta didik sehingga memungkinkan peserta didik tersebut kurang paham dengan apa yang dijelaskan oleh guru mata pelajaran. Hanya sedikit peserta didik yang mempunyai perhatian dalam suatu proses belajar mengajar dalam kelas.<sup>24</sup>

Mengacu pada pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa kebanyakan peserta didik yang kurang perhatian terhadap kegiatan proses belajar mengajar baik yang dilakukan didalam maupun diluar kelas menjadi masalah yang dihadapi guru pendidikan agama Islam dan semua guru mata pelajaran yang ada di SMA Negeri 2 Kasimbar. Masalah ini memerlukan perhatian kepala sekolah dalam menghadapi peserta didik dan menyelidiki apa penyebab yang menjadikan kurangnya perhatian peserta didik dalam menerima mata pelajaran yang diajarkan oleh guru dari masing-masing mata pelajaran.

---

<sup>24</sup>Siti Aminah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang guru, tanggal 10 Juni 2019

Selain Hambatan yang didapatkan oleh guru pendidikan agama Islam, berdasarkan uraian diatas kemudian guru pendidikan agama Islam mempunyai Solusi dalam menggunakan perangkat pembelajaran dalam hal ini Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Sebagaimana pernyataan Siti Aminah, guru pendidikan agama Islam berikut ini :

Solusi yang akan saya lakukan adalah melakukan pendekatan kepada peserta didik yang mempunyai masalah kurangnya perhatian dan pemahaman dalam mengikuti proses belajar mengajar, dengan memahami keadaan peserta didik tersebut dan mampu menciptakan suasana yang harmonis dalam proses kegiatan belajar mengajar.<sup>25</sup>

Melihat pernyataan diatas, dapat dipahami bahwa kemampuan guru pendidikan agama islam dalam memahami keadaan peserta didik perlu diterapkan setiap akan melakukan pembelajaran di dalam kelas, agar guru tersebut mampu mengetahui keadaan setiap peserta didiknya. sehingga tidak ada lagi peserta didik yang kurang perhatian dan tidak memahami sub-sub materi dalam mata pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Dalam konteks mengenai Kesiapan seorang guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran untuk meningkatkan kualitas guru pendidikan agama islam harus mempunyai kriteria :

1. Guru harus memiliki kesiapan dalam setiap kegiatan yang memang seharusnya dilakukan oleh tenaga pendidik.

---

<sup>25</sup>Siti Aminah, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar, "Wawancara", Ruang guru, tanggal 10 Juni 2019

2. Sebelum dimulainya permulaan efektif pembelajaran disekolah guru sudah harus mempersiapkan dengan membuat perangkat pembelajaran yang meliputi :Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Silabus, LKS, Instrumen Penilaian, Pemetaan KI dan KD, KKM, Kalender pendidikan, Program Tahunan maupun Program Semester. agar dalam melakukan proses belajar mengajar dapat berjalan seefektif mungkin.
3. Mampu memahami keadaan peserta didik dan menciptakan suasana yang harmonis di dalam kelas dalam melakukan proses belajar mengajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Sebagai Akhir pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti kemukakan kesimpulan sebagai berikut :

1. Kesiapan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong dimana guru tersebut telah siap dalam menggunakan perangkat pembelajaran, yang meliputi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, LKS, instrumen penilaian, pemetaan KI dan KD, KKM, kalender pendidikan, program tahunan maupun program semester.
2. Adapun hambatan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran ialah ketidaksesuaian RPP dengan pelaksanaannya didalam kelas dikarenakan kurangnya perhatian peserta didik dan kurangnya pemahaman terhadap mata pelajaran yang dijelaskan oleh guru didepan kelas. sehingga menimbulkan solusi dari guru pendidikan agama Islam dengan melakukan pendekatan kepada peserta didik dengan mengetahui keadaan peserta didik dan menciptakan suasana yang harmonis sehingga proses belajar mengajar menjadi efektif.

#### ***B. Saran-saran***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti memiliki masukan khususnya kepada seluruh masyarakat sekolah di SMA Negeri 2 Kasimbar

Kabupaten Parigi Moutong, dengan tidak mengurangi rasa hormat semoga masukan-masukan dibawah ini dan bermanfaat bagi keharmonisan masyarakat di SMA Negeri 2 Kasimbar :

1. Kepada Kepala Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk menyemangati para guru dalam melakukan proses pembelajaran dan kesiapan terhadap penggunaan perangkat pembelajaran agar terciptanya suasana belajar yang efektif. Dan melakukan penambahan guru sesuai dengan prosesnya.

2. Kepada guru

Hendaknya guru bisa lebih giat lagi dan tetap bersemangat melakukan proses pembelajaran terutama guru pendidikan agama Islam. dan bisa menjadi suri tauladan bagi peserta didiknya.

3. Kepada peneliti yang akan datang

Peneliti ini masih sangat jauh dari kata sempurna, namun disisi lain peneliti meyakini bahwa skripsi ini juga belum dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Oleh sebab itu, bagi peneliti yang akan datang hendaknya menyempurnakan skripsi yang telah ada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1993.
- Baki, A. Nasir. *Metode Pembelajaran Agama Islam* Yogyakarta : Eja Publisher, 2014.
- Departemen Agama, *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS serta Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang guru dan dosen*.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cet. III*; Jakarta: Pustaka Karya, 2007.
- Djamarah, Bahari Syaiful. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2000.
- Getteng Abd. Rahman, *Menuju guru profesional dan Ber-etika*, Yogyakarta: Graha Guru, 2009.
- Hamriah. *Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan di Persimpangan Jalan Kurikulum 2013*, Makassar : Alauddin University Pres, 2014.
- Majid, Abdul. dan Rochman Chaerul, *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015.
- Miles, Matthew B. dan Huberman Michael A. *Analisis data kualitatif, Buku Tentang Metode-Metode Baru*, Jakarta : UI-Press,1992.
- Moleong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan* Bandung : Remaja Rosdakarya, 2006.
- Narbukon, Achmadi Abu Cholid. *Metodologi penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2002.
- Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Gaya Media Pratama, 2005.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 20 tahun 2007 tertanggal 11 juni 2007 Tentang Standar Penilaian Pendidikan.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru bab I pasal I

Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Pemetaan KI dan KD Kurikulum 2013

Purwanto, Ngalim. *Ilmu pendidikan Teoritis dan Praktis*, Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya, 1985.

Ramayulis, Profesi dan Etika keguruan, Jakarta: Kalam Mulia, 2013.

Referensi: <https://tafsirweb.com/4473-surat-an-nahl-ayat-125.html> diakses pada tanggal 11 Juli 2019.

Sahabuddin. *Mengajar dan Belajar*, Makassar: State University of Makassar Press, 1999.

Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.

Trianto. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif- progresif*, Jakarta :Kharisma Putra Utama, 2011.

[www.eurekapedidikan/defenisi-perangkat-pembelajaran.html?m=1,pdf](http://www.eurekapedidikan/defenisi-perangkat-pembelajaran.html?m=1,pdf). diakses pada tanggal 4 agustus 2018.

Zuhdan.dkk. diakses pada tanggal 4 agustus 2018, dalam [www.eurekapedidikan/defenisi-perangkat-pembelajaran.html?m=1,pdf](http://www.eurekapedidikan/defenisi-perangkat-pembelajaran.html?m=1,pdf).

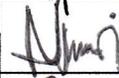
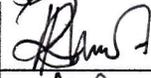
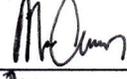
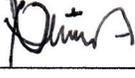
**TABEL INSTRUMEN**

No	Uraian	Instrumen			Ket
		Wawancara	Observasi	Dokumentasi	
1	Bagaimana Sejarah berdirinya SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong?	✓	✓		
2	Apa Visi misi di SMA Negeri 2 Kasimbar?			✓	
3	Bagaimana kesiapan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar?	✓	✓		
4	Apa hambatan guru pendidikan Agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar?	✓			
5	Jumlah guru di SMA Negeri 2 Kasimbar?		✓	✓	
6	Jumlah guru pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kasimbar?	✓		✓	
7	Jumlah peserta didik di SMA Negeri 2 Kasimbar	✓		✓	
8	Keadaan dan jumlah sarana di SMA Negeri 2 Kasimbar?			✓	
9	Bagaimana solusi guru				

	pendidikan Agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar?	✓			
10	Kurikulum apa yang diterapkan di SMA Negeri 2 Kasimbar?	✓			
11	Bagaimana keadaan SMA Negeri 2 kasimbar kabupaten Parigi Moutong?	✓			
12	Prestasi apa saja yang telah diraih di SMA Negeri 2 Kasimbar?	✓			

**DAFTAR INFORMAN**

**SMA NEGERI 2 KASIMBAR KAB. PARIGI MOUTONG**

No	Nama	Jabatan/Guru Mata Pelajaran	Paraf
1	Irjan, S.Pd., M.Si	Kepala Sekolah	
2	Siti Aminah, S.Pd	Guru Pendidikan Agama Islam	
3	Nurhayati M, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia	
4	Ruslan, S. Sos	Guru Sosiologi	
5	Bahrul fajrih, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	
6	Roy Romanda	Guru Sejarah	
7	Muhammad Chair	Kepala LAB. Komputer	
8	Nur Maya, S.Pd	TU	

## **Lampiran I**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

- A. Kondisi Areal SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong
  - 1. Alamat Sekolah
  - 2. Luas Keseluruhan Sekolah
- B. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong
  - 1. Kantor
  - 2. Ruang Kepala Sekolah
  - 3. Ruang Perpustakaan
  - 4. Ruang Belajar
  - 5. Ruang Guru
  - 6. Ruang Laboratorium
  - 7. Lapangan Olahraga
- C. Guru, Pegawai dan Peserta Didik SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong
  - 1. Nama-nama Guru dan Tata Usaha
    - a. Guru PNS
    - b. Guru Non PNS
    - c. Tata Usaha PNS
    - d. Tata Usaha Non PNS
  - 2. Jumlah Peserta didik keseluruhan

## **Lampiran II**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Kepala Sekolah**

1. Bagaimana Proses Berdirinya SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong?
2. Bagaimana Keadaan SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong?
3. Apa Visi Misi SMA Negeri 2 Kasimbar ?
4. Kurikulum apa yang diterapkan di SMA Negeri 2 Kasimbar?
5. Bagaimana Keadaan guru-guru SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong?
6. Bagaimana cara bapak mengetahui guru pendidikan agama Islam bahwa telah mempunyai kesiapan dalam menggunakan perangkat pembelajaran?

#### **B. Guru Pendidikan Agama Islam dan Guru Mata Pelajaran lain.**

1. Bagaimana Kesiapan guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajaran?
2. Apa pentingnya perangkat pembelajaran dalam hal ini Rencana pelaksanaan pembelajaran terhadap guru mata pelajaran?
3. Apa Fungsi Perangkat pembelajaran termasuk RPP?
4. Selama ini hambatan apa saja yang didapatkan oleh guru pendidikan agama Islam dalam menggunakan perangkat pembelajarann?
5. Apa solusi guru pendidikan agama Islam dalam hal menggunakan perangkat pembelajaran?

#### **C. Peserta didik SMA Negeri 2 kasimbar kabupaten parigi moutong.**

1. Apakah guru pendidikan agama Islam dalam melakukan proses pembelajaran dikelas telah siap dalam menggunakan perangkat pembelajaran?
2. seperti yang kalian lihat bagaimana cara guru dalam mengaplikasikan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam mengajar dikelas?
3. Selama proses belajar mengajar apakah tercipta suasana yang harmonis selama pembelajaran berlangsung?

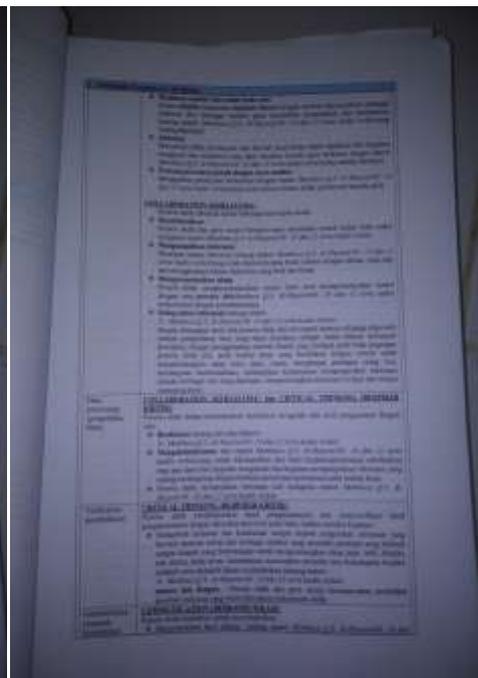
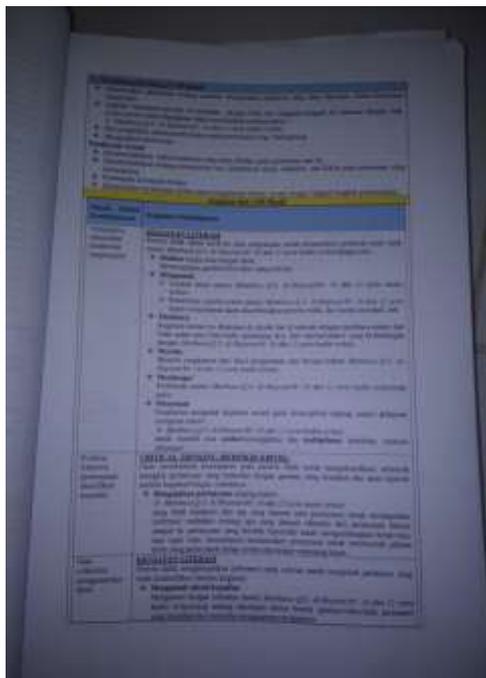
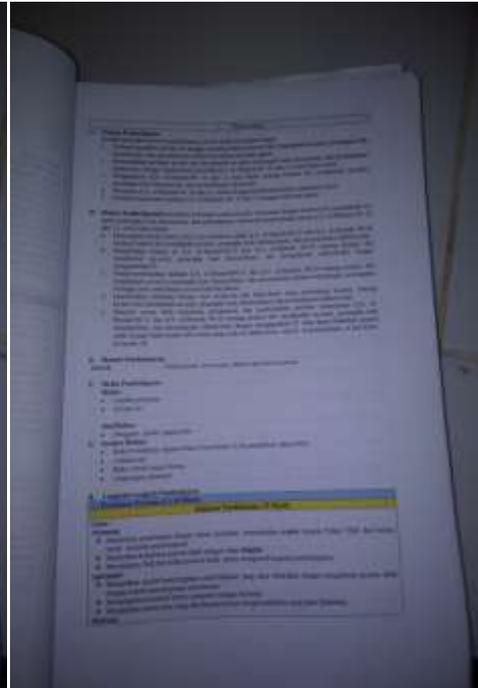
### Lampiran III

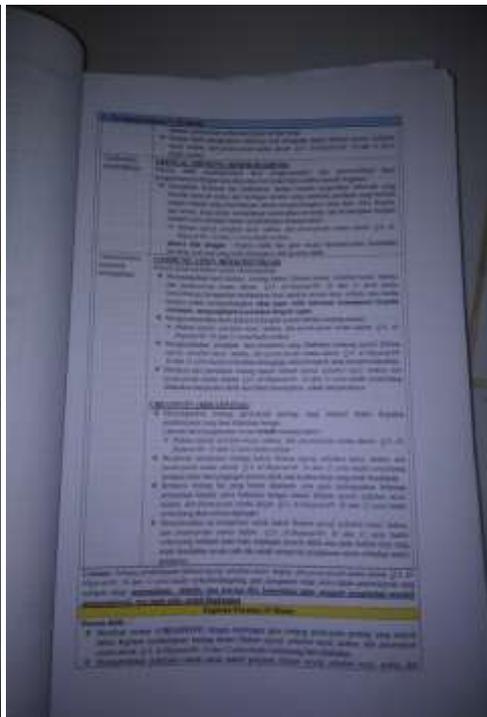
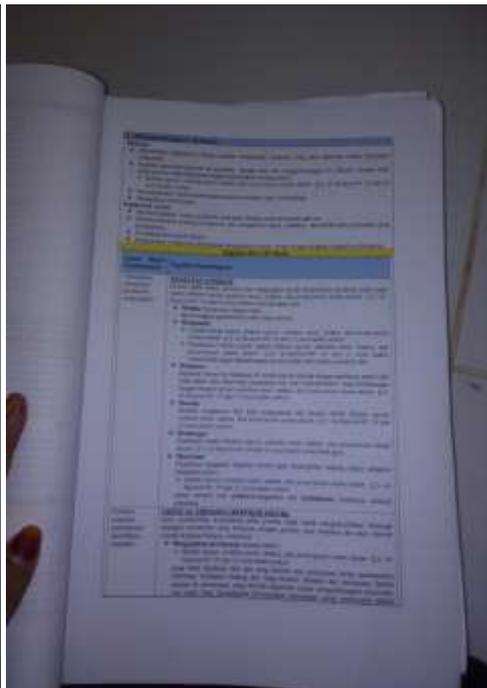
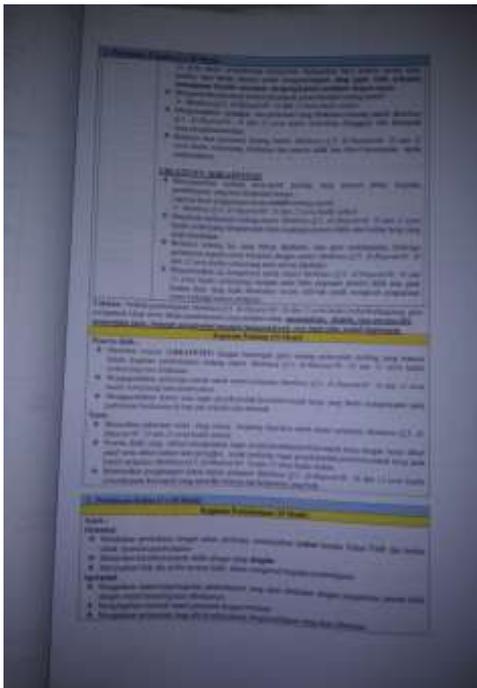
## PERANGKAT PEMBELAJARAN

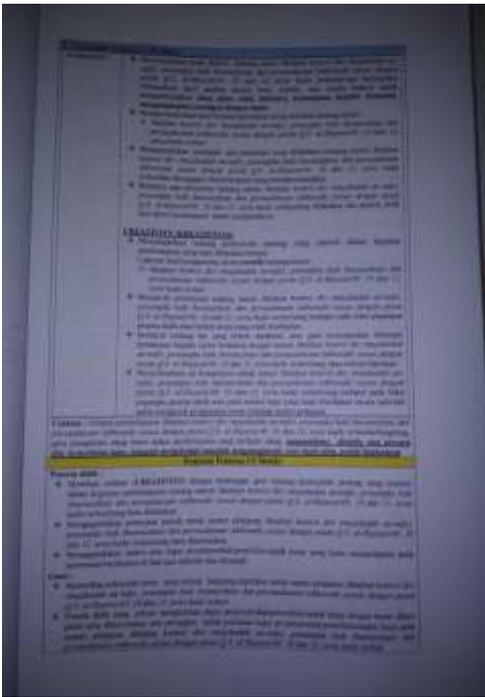
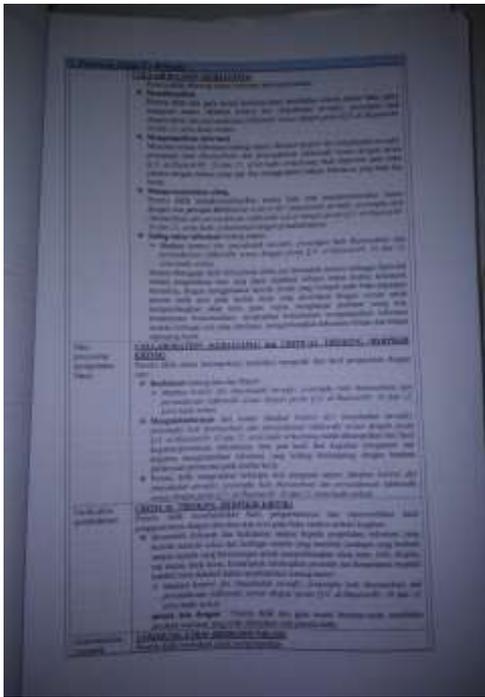
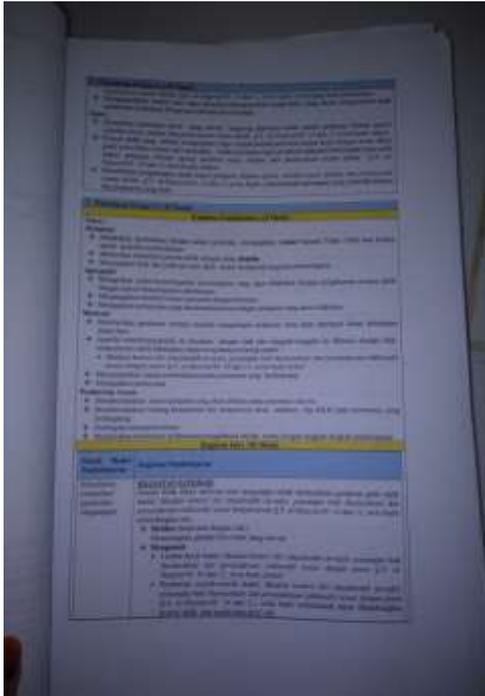
Nama perangkat pembelajaran : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

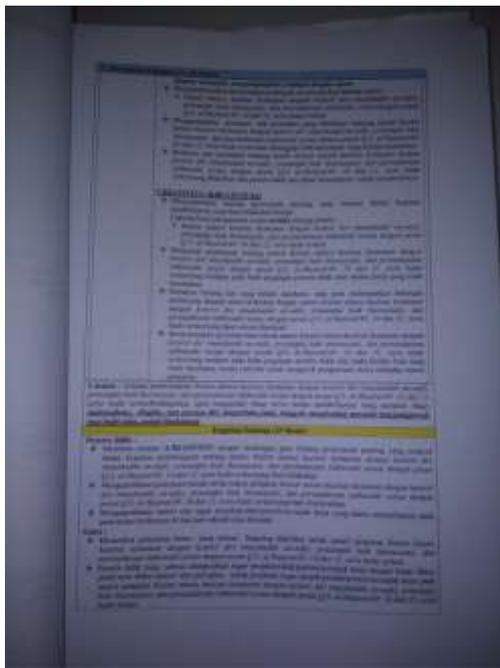
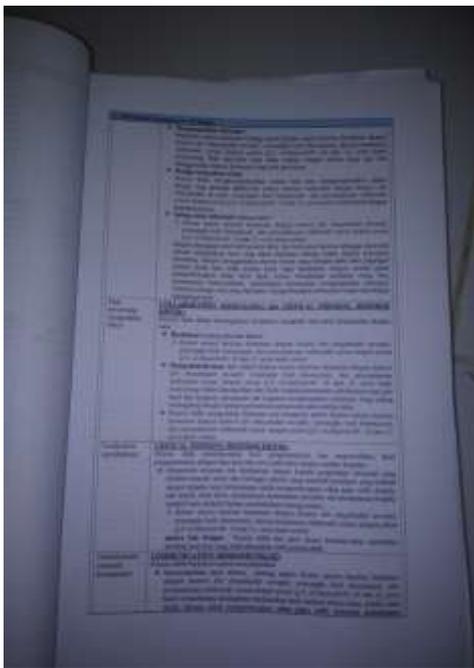
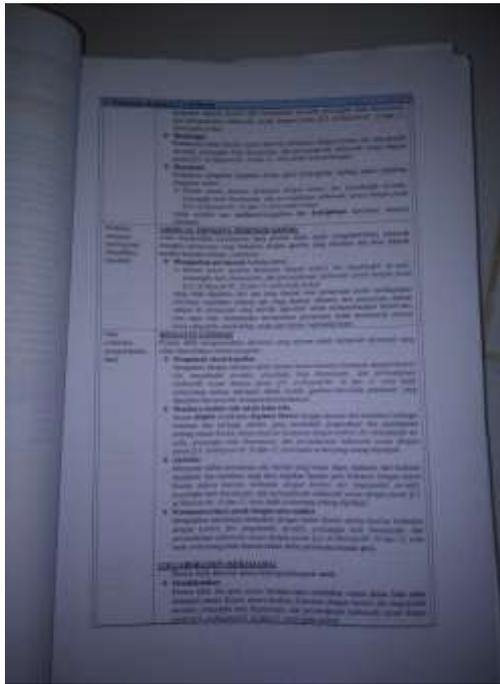
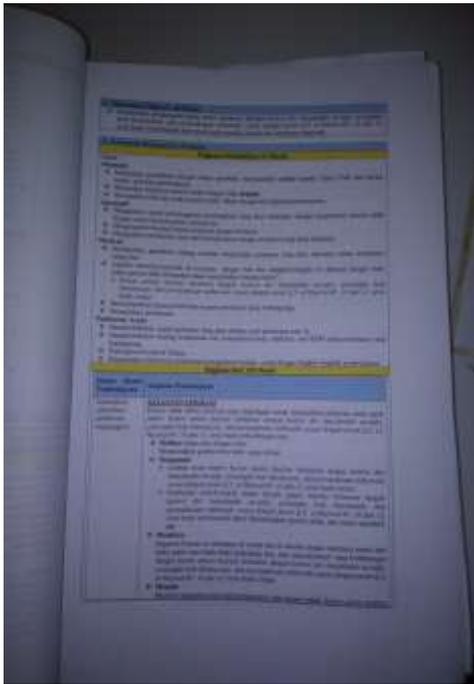
Kode : D.H1.perangkat pembelajaran1

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar











Nama Perangkat Pembelajaran : Silabus Pembelajaran

Kode : D.H2. Perangkat pembelajaran 2

### Silabus Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar

The image shows a printed syllabus page with a header that reads "SILABUS PEMBELAJARAN". Below the header, there are several sections of text, including a title "Materi Pokok Bahasan" and a list of learning objectives. The page is organized into columns and rows, typical of a syllabus document.

This image shows another page of the syllabus, continuing the list of learning objectives and materials. The text is dense and follows a structured format with numbered points and sub-points.

The final image shows a third page of the syllabus, detailing specific learning outcomes and materials. The layout remains consistent with the previous pages, featuring a clear structure of objectives and content descriptions.

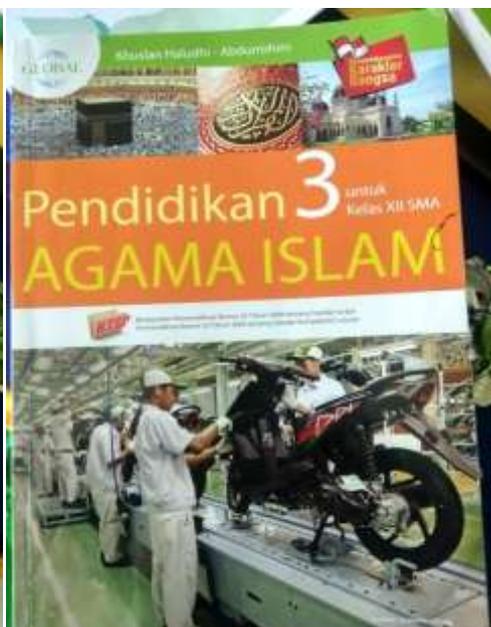
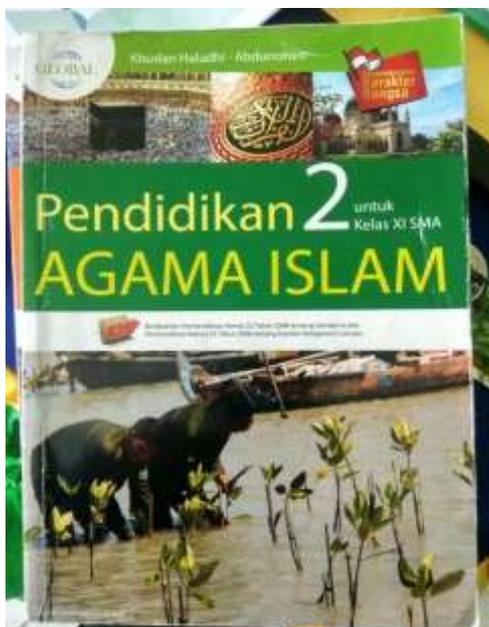
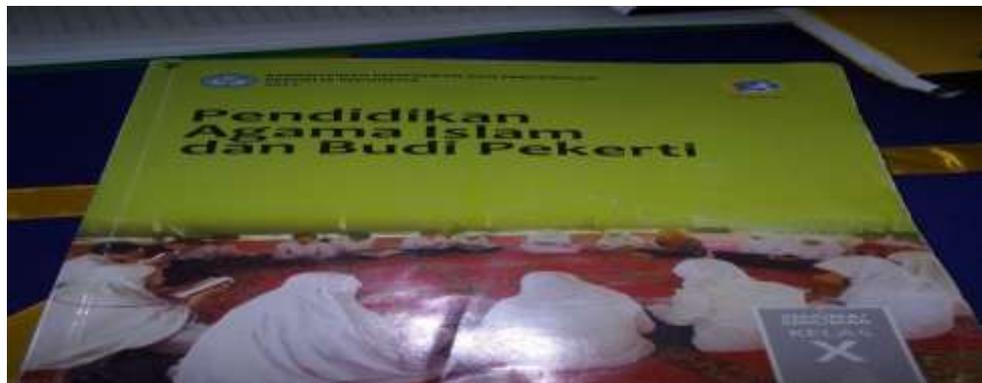


Indikator	Sub-Indikator	Uraian Materi
1.11	Menjelaskan pengertian dan fungsi dari lembaga-lembaga keagamaan Islam di Indonesia	Menjelaskan pengertian dan fungsi dari lembaga-lembaga keagamaan Islam di Indonesia
1.12	Menjelaskan fungsi lembaga-lembaga keagamaan Islam di Indonesia	Menjelaskan fungsi lembaga-lembaga keagamaan Islam di Indonesia
1.13	Menjelaskan peran lembaga-lembaga keagamaan Islam di Indonesia	Menjelaskan peran lembaga-lembaga keagamaan Islam di Indonesia
1.14	Menjelaskan kontribusi lembaga-lembaga keagamaan Islam di Indonesia	Menjelaskan kontribusi lembaga-lembaga keagamaan Islam di Indonesia

Nama Perangkat Pembelajaran : LKS

Kode : D.H2. Perangkat pembelajaran 3

**LKS Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar**





Nama Perangkat Pembelajaran : KKM

Kode : D.H3. Perangkat pembelajaran 6

Tabel 10

Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong yang ditetapkan sekolah untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	Standar Kriteria Ketuntasan Minimal						Nilai KKM %
	Kriteria Penetapan Ketuntasan			Hasil KKM			
	Kompleksitas	Daya Dukung	Intake	Praktik	Sikap/Afektif	Jumlah	
<u>Al-Qur'an</u> • Memahami ayat-ayat al-Qur'an tentang perintah menjaga kelestarian lingkungan hidup							75
Jumlah KD							75
KKM							75
<u>Akidah</u> • Meningkatkan keimanan kepada kitab-kitab Allah							75
Jumlah KD							75
KKM							75
<u>Ahklaq</u> • Membiasakan perilaku terpuji							75
• Menghindari perilaku tercela							75
Jumlah KD							75
KKM							75
<u>Fiqhi</u> • Memahami Ketentuan hukum Islam tentang pengurusan jenazah							75
Jumlah KD							75
KKM							75
<u>SKI</u> • Memahami perkembangan Islam pada masa modern							75

Sumber Data : Perangkat Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kasimbar

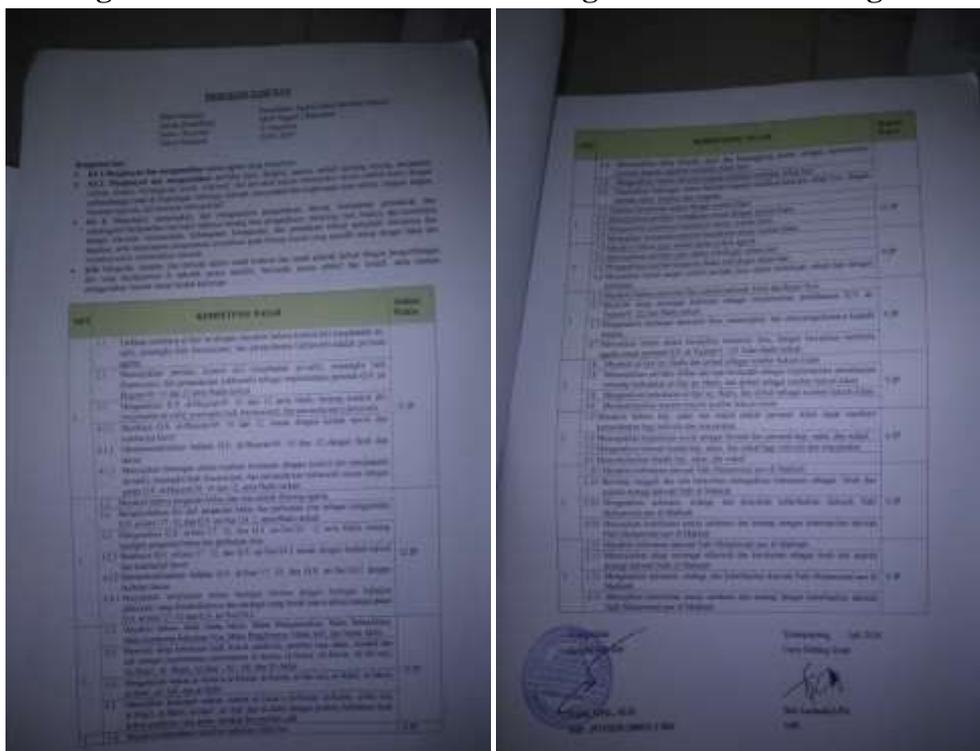
Nama Perangkat Pembelajaran : Kalender Pendidikan  
 Kode : D.H3. Perangkat pembelajaran 7

**Kalender Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar**



Nama Perangkat Pembelajaran : Program Tahunan  
 Kode : D.H3. Perangkat pembelajaran 8

**Program Tahunan Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar**

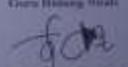


Nama Perangkat Pembelajaran : Program Semester  
 Kode : D.H3. Perangkat pembelajaran 9  
**Program Semester Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar**

**PROGRAM SEMESTER**

Tahun Pelajaran : 2021/2022  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
 Kelas/Semester : XI / Genap  
 Alokasi Waktu : 3.5 jam

Komponen Pokok / Subkomponen Pokok	Jumlah	Pertemuan					Minggu							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1. Tujuan dan garis besar agama Islam (100)	0,10													
2. Fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam (100)	0,10													
3. Fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam (100)	0,10													
4. Fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam (100)	0,10													
5. Fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam (100)	0,10													
6. Fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam (100)	0,10													
7. Fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam (100)	0,10													
8. Fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam (100)	0,10													
9. Fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam (100)	0,10													
10. Fungsi dan tujuan pendidikan agama Islam (100)	0,10													
<b>Jumlah dan Total Semester Genap</b>	<b>1,00</b>													

Ditandatangani: Januari 2022  
 Guru Pendidikan Agama Islam  
  
 Siti Aminah, S.Pd  
 NIP.

  
 L.N.L. M.N.  
 NIP. 99718518 200912 1 003

**Lampiran IV**

**DOKUMENTASI**  
**Papan Nama SMA Negeri 2 Kasimbar**



**Gedung Kelas SMA Negeri 2 Kasimbar**



## Wawancara Bersama Kepala SMA Negeri 2 Kasimbar



## Wawancara Bersama Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar



## Wawancara bersama guru-guru SMA Negeri 2 Kasimbar





## **Wawancara bersama peserta didik SMA Negeri 2 Kasimbar**



## **Proses belajar mengajar dikelas oleh guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 2 Kasimbar**







## PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : RABIATUL ADAWIA NIM : 151010093  
TTL : SIWELY, 26-11-1997 Jenis Kelamin : Perempuan  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1) Semester : 6  
Alamat : jl Samudra 2 HP :  
Judul :

Judul I

Kesiapan Guru PAI Terhadap penggunaan Perangkat pembelajaran dalam mengefektifkan proses belajar mengajar di SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong

Judul II

Efektivitas pembelajaran PAI dengan Model Discovery Learning kelas VII SMP Negeri 2 Tinombo Selatan

Judul III

Kreativitas Guru dalam pengembangan potensi kognitif peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Tinombo Selatan

Palu, .....2018

Mahasiswa,

RABIATUL ADAWIA  
NIM. 151010093

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

*Seempun buku proposal / ugi  
2018*

Pembimbing I : *Pro. Saqir M. Amin M.Pd.*

Pembimbing II : *Salahuddin, S.Ag, M.Ag*

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.  
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

SJAKIR LOBUD, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU  
NOMOR : 126 TAHUN 2018

TENTANG

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
  - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut.
  - bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
  - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
  - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
  - Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 49/In.13/KP.07.6/01/2018 tentang Pengangkatan Pejabat Pelaksana Akademik Institut Agama Islam Negeri Pada Masa Jabatan 2017-2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama : Menunjuk Saudara (i):
- Drs. Sagir M. Amin, M.Pd.I
  - Salahuddin, S.Ag, M.Ag
- Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
- Nama : Rabiatul Adawia  
Nomor Induk : 15.1.01.0093  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam."  
Judul Skripsi : "KESIAPAN GURU PAI TERHADAP PENGGUNAAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DALAM MENGEFEKTIFKAN PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SMA NEGERI 2 KASIMBAR KABUPATEN PARIGI MOUTONG."
- Kedua : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Palu  
Tanggal : 16 Juli 2018

Dr. Mohamad Idhan, S. Ag., M. Ag. /  
NIP. 197201272000031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIVIAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 102 /In.13/F.I/PP.00.9 /02/2019 Palu, 31 Januari 2019  
Sifat : Penting  
Lamp : -  
Hal : **Undangan Menghadiri Seminar Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Drs. Sagir M.Amin, M.Pd.I (Pembimbing I)
2. Salahuddin, S.Ag.,M.Ag (Pembimbing II)
3. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-  
Palu

*Asslamu Alaikum War. Wab*

Dalam rangka kegiatan seminar proposal skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

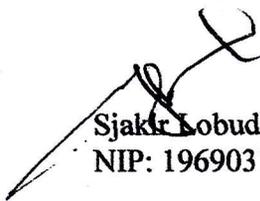
Nama : Rabiatul Adawia  
NIM : 15.1.01.0093  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
Judul Skripsi : KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DALAM MENGGUNAKAN PERANGKAT  
PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 2 KASIMBAR  
KABUPATEN PARIGI MOUTONG

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Senin, 4 Februari Januari 2019  
Waktu : 09.00 Wita - Selesai  
Tempat : Ruang Munaqasyah Lt.2 FTIK

*Wassalam.*

a.n. Dekan  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

  
Sjahrullobud, S.Ag., M.Pd  
NIP: 19690313 199703 1 003

**Catatan :** Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal skripsi ).
- c. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan
- d. 1 rangkap untuk Subbak Umum Fakultas Tarbivah dan Ilmu Keguruan.



BERITA ACARA  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari ini Senin, tanggal 04 bulan Februari tahun 20 19, telah dilaksanakan Seminar

Proposal Skripsi :

Nama :

Rabiatul Adawia

NIM :

15.1.01.0093

Jurusan :

Pendidikan Agama Islam (PAI 5..)

Judul Proposal Skripsi :

Kesiapan Guru pendidikan Agama Islam  
dalam menggunakan perangkat pembelajaran  
di SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi  
Moutong

Pembimbing :

I. Drs. Saqir M. Amin, M.Pd.i

II. Salahuddin S.Ag. M.Ag

SARAN-SARAN PEMBIMBING

1. Edit lagi
2. Periksa metode analisis
3. Proposal diperbaiki uraian dan kutipan  
(Perbaiki baris di atas menulis skripsi)
4. Lihat pedoman penulisan skripsi IAIN Palu th 2019

Palu, Senin, 04, Februari, 20 19

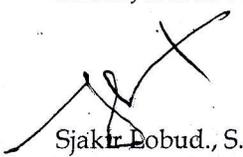
Mengetahui

An. Dekan

Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
Sjafir Dobud., S.Ag., M.Pd.

NIP. 19690313 199703 1 003

  
Drs. Saqir M. Amin M.Pd.i

NIP. 1950612 19703 1 004

  
Salahuddin S.Ag. M.Ag

NIP. 19681223 200003 1 002



DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
TAHUN AKADEMIK 20 /20

Nama : Rabiatul Adawia  
NIM : 15.1.01.0093  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI.5.)  
Judul : Kesiapan Guru pendidikan Agama Islam dalam menggunakan Perangkat pembelajaran di SMA Negeri 2 Kabupatèn Kabupaten Parigi Moutong.  
Tgl/Waktu Seminar : Semin. 04. februan. 2019

No	Nama	NIM	Sem/Jur	TTD	Ket
1.	Firda Wilfa Yarni	15.1.01.0047	VIII / PAI		
2.	Rizka Khairiah	15.1.04.0004	VIII / PGMI		
3.	Bodrawati	15.1.02.0023	VIII / PBA		
4.	Rizki Fauziah	15.1.02.0018	VIII / PBA		
5.	DINIFITRIYANTI	151010192	VIII / PAI		
6.	MUH. ZULKRI. S.	15.1.01.0191	VIII / PAI		
7.	Mariani	15.1.16.0021	VIII / TBI		
8.	MUHSALIM	15.1.03.0020	VIII / PAI		
9.	Hila Sasrananti	15.1.16.0064	VIII / PAI		
10.	OKTAFIANINGRUM BATA	16.1.03.0006	VI / MPI		
11.	Leni Rismawati	15.1.01.0050	VIII / PAI		
12.	Siti fatonah	15.1.01.0060	VIII / PAI		
13.	Ali Baba	16.1.16.0034	VI / TBI		
14.	MIZAN	16.1.01.0132	5 / PAI		
15.	SYARIPAH KALSOM.	16.1.01.0140	5 / PAI		
16.	Nur Fitriah	16.1.01.0185	6 / PAI		
17.	Mudfadillah	16.1.01.0135	6 / PAI		
18.	Rhaodatul Jannah	16.1.01.0198	6 / PAI		
19.	Magfirah palmadani	16.1.01.0200	6 / PAI		
20.	DJazuli	15.1.03.0063	8 / MPI		

Mengetahui  
An. Dekan  
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Sjakin Lobud, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 19690313 199703 1 003

Dr. Sagir M. Amin M.Pd.i  
NIP. 19650612 199203 1 004

Sabudin  
NIP. 19611223 200003 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU  
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165  
Website : [www.iainpalu.ac.id](http://www.iainpalu.ac.id), email : [humas@iainpalu.ac.id](mailto:humas@iainpalu.ac.id)

Nomor : 947 /In.13/F.I/PP.00.9/06/2019  
Lampiran : -  
Hal : **Izin Penelitian Untuk  
Menyusun Skripsi**

Palu, 19 Juni 2019

Yth, Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kasimbar Kec. Kasimbar Kab. Parimo  
di  
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Rabiatul Adawia  
NIM : 15.1.01.0093  
Tempat Tanggal Lahir : Siwely, 26 November 1997  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Jl. Samudera Lrg. 3  
Judul Skripsi : KESIAPAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENGUNAKAN PERANGKAT PEMBELAJARAN DI SMA  
NEGERI 2 KASIMBAR KABUPATEN PARIGI MOUTONG  
No. HP : 085396080406

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Sagir Muhammad Amin, M.Pd.I
2. Salahuddin, S.Ag, M.Ag.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di SMA Negeri 2 Kasimbar Kec. Kasimbar Kab. Parimo.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :

1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**CABANG DINAS PENDIDIKAN MENENGAH WILAYAH II**  
**SMA NEGERI 2 KASIMBAR**

Alamat : Jln. Trans Sulawesi No. Desa Silampayang Kec. Kasimbar Kode Pos 94462  
NPSN: 69947006 Email: sman2kasimbar@yahoo.com



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 341/421.3/SMAN.2-KSBR/2019.-

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 2 Kasimbar dengan ini memberikan keterangan kepada :

Nama : RABIATUL ADAWIA  
NIM : 15.1.01.0093  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah, Judul “Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menggunakan Perangkat Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kasimbar Kabupaten Parigi Moutong” dari tanggal 08 mei 2019 s/d 25 Juni 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Silampayang, 25 juni 2019

Kepala Sekolah



IRWAN, S.Pd., M.Si

NIP.10710310 200012 1 003

## TATA TERTIB SEMINAR

### PENDAFTARAN

1. Minimal satu minggu sebelum seminar telah mendaftar kepada Ketua Jurusan dan menyerahkan proposal 3 ekslampak (1 Dosen Pembimbing 1, 1 Dosen Pembimbing II dan 1 Ketua Jurusan)
2. Menyiapkan abstrak dan pokok-pokok pikiran dalam bentuk Hand Out/Print Out Power Point untuk dibagikan kepada calon peserta seminar
3. Membuat pengumuman seminar dan menempelkannya dipapan pengumuman dengan sepengetahuan Ketua Jurusan.
4. Telah melaksanakan/menghadiri seminar minimal 10 kali.

### PELAKSANAAN SEMINAR

1. Dihadiri minimal oleh seorang Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan serta 20 orang pembanding umum (mahasiswa)
2. Waktu seminar 1-2 Jam
3. Meminta hasil penilaian/koreksian/perbaikan sesaat setelah seminar usai, kepada Dosen Pembimbing dan Ketua Jurusan

## KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

NAMA : *Rabiatul Alawna*  
T.T.L : *Senin, 26 - November - 1997*  
NIM. : *15.1.01.0093*  
JURUSAN : *Pendidikan Agama Islam (PAI S)*  
ALAMAT : *Jl. Samudra 2 Lembang 3*



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

TO 3 X 4

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA	: Rabi'atul adawati
NIM.	: 15.1.01.0093
JURUSAN	: Pendidikan Agama Islam

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
Jumat/20 Juli 2018	<del>Purnama Daryama</del> Putri Daryama	Penerapan Teknik Piny Peace Science untuk Meningkatkan hasil penguasaan Peserta didik dalam mata pelajaran PAI di IAIN Palu	1. Drs. Pujiwa S.Ag. M.pd 2. Salalungdin S.Ag. M.pd	
Jumat/20 Juli 2018	Fitri Rahmawati	Studi Tarbiyah dan Penguasaan Guru di Sekolah Dasar peserta didik di lingkungan sekitar lingkungan ke. Kamban	1. Dr. H. M. Husan, M.Pd 2. Kaswadi S.Ag M.Pd.i	
Kamis/19 Februari 2019	Aster Tirta Nirwana	<del>Studi tentang peran guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di lingkungan sekitar lingkungan ke. Kamban</del> Efektivitas Model Pembelajaran Aktif di Madrasah	1. prop. Dr. H. Saqap S. Pdt 2. Hamka S. Ag. M. Pd	
Kamis/07 Februari 2019	Mah. April	Effectivity of Islamic Education Students (PAI) in Using powerpoint media on microteaching subject at smp institute per istant shades. (Iain) Palu	1. Nurudin, S.pd. R.Ser. M. cum. P.Hd 2. H. N. Nasiruddin, S.Ag. M. Hum	
Selasa/10 Februari 2019	Mah. Zulfari	Komparasi Pedagogik Guru pada Sistem agama Islam di lingkungan sekitar lingkungan ke. Kamban	1. Dr. S. Syarif, M. A 2. Juwari H. Tabang, S. Ag. M. Ag	
Selasa/12 Februari 2019	Dini Fitri Yanti	Komparasi Profesional Guru Aktif di lingkungan sekitar lingkungan ke. Kamban	1. Dr. H. Kawarudin, M. Ag 2. Fadwiah, S. Ag. M. Pd. i	
Rabu/13 Februari 2019	Martani	IMPROVING STUDENTS' SPEAKING SKILL THROUGH ROLE PLAY (A CLASSROOM ACTION RESEARCH FOR THE EIGHT GRADE STUDENTS OF SMP NEGERI 9 PASANGKATU)	1. Dr. H. Nur Anwarah, S. Ag. M. Hum 2. Dr. Abdul Gapor Marzuki, M. Pd	
Rabu/08 Mei 2019	Surtiana	Self control peserta didik melalui penanaman nilai-nilai agama Islam pada proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 2 Palu	1. Dr. H. Abunings Pattalangi, M. Pd 2. Drs. H. Hamzah, M. Pd. i	
Rabu/08 Mei 2019	Dea Erlina	Pengaruh lingkungan sosial belajar peserta didik terhadap prestasi belajar siswa di lingkungan ke. Kamban	1. Drs. Saqir Muhammad Amin M. Pd. i 2. Syakir Labal, S. Ag. M. Pd	
Jumat/24 Mei 2019	Nur Intan	Error Analysis in Writing of the Tenth Grade students of MAN 1 Palu	1. Dr. Nur Anwarah, S. Ag. M. Hum 2. Dr. Abdul Gapor Marzuki, S. Pd. M. Pd	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

**BUKU KONSULTASI  
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



**NAMA** : Rofiahul Abawin

**NIM** : 15.1.01.0093

**JURUSAN** : Pendidikan Agama Islam

**PEMBIMBING** : 1. Drs. Saqit M. Amin M.Pd.i  
11. Salwa Dhu' s. S. Ag. M.Ag

**ALAMAT** : Jl. Sawah Baru 2. Lrj 5

**NO. HP** : 0855-9608-0946

**JUDUL SKRIPSI**

Kesadaran Guru PAI Terhadap Peningkatan Peran aktif  
penelitian dalam Mengetahui Proses belajar Mh.  
gaya di masa Negeri 2 Kasubur Kabupaten Punggi  
Madaya

## JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : Rafiqul Adhwin

NIM : 151010093

Jurusan, Prodi : Pendidikan Agama Islam/FTIK

Judul Skripsi : Kesimpulan Gelar PAI Terhadap penyusunan

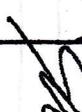
Paragraf pembalasan dalam surat elektronik

Prater Delinger Munggar & s.m N 2

kesimpulan pembalasan dalam surat elektronik

Pembimbing I : Dr. Saqir M. Amin, M.Pd.I.

Pembimbing II : Saluddin S.Ag M.Ag.

No.	Har/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1	Kamis 17-1-2014	I	Rubata judul	
2.	Kamis 16-01-2014	I-F	Perubahan Skripsi	
			Amli asyraf	
			Sebelum pembalasan	
			dan Rubata	

### Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan .....  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)  
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. Saqir Muhammad Amin, M.Pd.I.  
NIP : 19650612 199203 1 004  
Pangkat/Golongan : Pembina III  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : Saluddin S.Ag M.Ag  
NIP : 19681223 200003 1 002  
Pangkat/Golongan : Pembina MA  
Jabatan Akademik : Lektor Kepala  
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : Rafiqul Adhwin  
NIM : 151010093  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Kesimpulan Gelar Pendidikan Agama Islam dalam  
Menyusun paragraf pembalasan

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munagasyah skripsi.

Pembimbing I



Dr. Saqir M. Amin M.Pd.I.  
NIP: 19650612 199203 1 004

Palu, .....  
Pembimbing II

  
NIP: 19681223 200003 1 002

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### A. Identitas Pribadi

Nama : Rabiatal Adawia  
Tempat Tanggal Lahir : Siwely, 26 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa IAIN Palu  
Status : Belum Menikah  
Anak Ke : Anak Pertama (1) dari dua Bersaudara  
Alamat : Jl. Samudra 2 Lrg 3 Kel. Lere

### B. Identitas Orang Tua

Ayah	Ibu
Nama : Tasbih R. Radjapatta	Nama : Sitti Suaiba Hamidu Tongge
Agama : Islam	Agama : Islam
Pekerjaan : Tani	Pekerjaan : URT
Alamat : Desa Tada Selatan	Alamat : Desa Tada Selatan

### C. Latar Belakang Pendidikan

1. SD Inpres 2 Tada, Lulus 2009
2. SMP Negeri 2 Tinombo Selatan, Lulus 2012
3. SMA Negeri 1 Kasimbar, Lulus 2015
4. S1 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam 2015 dan Menyelesaikan Studi Tahun 2019